

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 2 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH
MUHAMMAD SAHRULLAH
1501112022**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

2020 M / 1441 H

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 2 PALANGKA RAYA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sahrullah

NIM : 1501112022

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul ““Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, September 2019

Yang Membuat Pernyataan,




Muhammd Sahrullah
NIM. 1501112022

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2
PALANGKA RAYA**

NAMA : **MUHAMMAD SAHRULLAH**

NIM : **1501112022**

JURUSAN : **TARBIYAH**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

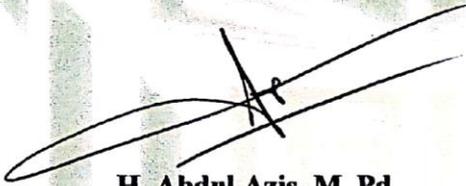
JENJANG : **STRATA SATU (S. 1)**

Palangka Raya, September 2019

Menyetujui:

Pebimbing I,

Pebimbing II,


H. Abdul Azis, M. Pd
19760807 200003 1 004


H. Mukhlis Rohmadi, M. Pd
19850606 201101 1 016

Mengetahui:

Wakil Ketua Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga,

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Nurul Wahdah, M. Pd
19800307 200604 2 004


Sri Hidayati, MA
19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi/
Munaqasah Skripsi**
Saudara Muhammad Sahrullah

Palangka Raya, Maret 2020

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

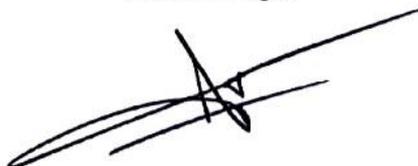
Nama : **Muhammad Sahrullah**
NIM : **1501112022**
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



H. Abdul Azis, M. Pd
NIP. 19760807 200003 1 004

Pembimbing II,



H. Mukhlis Rohmadi, M. Pd
NIP. 19850606 201101 1 016

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari perkembangan teknologi dan informasi yang berdampak besar terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan web sebagai media pembelajaran dirasa sesuai dengan gaya belajar siswa yang sudah mengarah ke era digital, pembelajaran berbasis web adalah suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*Website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. akses jaringan internet yang di sediakan sekolah maka media pembelajaran berbasis web dapat di pakai oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran yang mana guru masih menerapkan pembelajaran konvensional dalam setiap pembelajaran. penelitian ini memfokuskan pada masalah Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan: 1) Menghasilkan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; 2) Mendeskripsikan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) atau R&D tahap 2 yaitu menerapkan, memvalidasi dan menguji keefektifitasan produk, Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Data penelitian diperoleh melalui observasi, Kusioner, dan Dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dengan menggunakan hasil skor dari validasi ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis web.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan yang peneliti lakukan ialah melakukan analisis karakter peserta didik, analisis media, dan analisis data ahli media dan materi, mendesain media dengan aplikasi website berupa blog, pengembangan media pada materi, desain produk, dan validasi, uji coba dilakukan kepada 28 siswa kelas X, implementasi media yang dikembangkan selanjutnya diberikan kepada guru untuk diterapkan kepada siswa didalam kelas, kemudian evaluasi secara bertahap terhadap media berdasarkan tanggapan ahli dan siswa terhadap media yang dikembangkan. 2) Tanggapan siswa terhadap Media Pembelajaran dengan memberikan angket sebanyak 28 siswa menggunakan media pembelajaran berbasis web pada materi aku selalu dekat dengan Allah, bahwa media yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai media pembelajaran di kelas X SMAN 2 Palangka Raya.

Kata kunci: Media Pembelajaran, WEB

WEB-BASED LEARNING MEDIA DEVELOPMENT IN ISLAMIC EDUCATION SUBJECT IN SMAN 2 PALANGKA RAYA

ABSTRACT

This research is based on the development of technology and information that has developed greatly towards the world of education. Utilization of the web as a learning medium in accordance with the learning styles of students who are heading towards the digital era, web-based learning is a learning activity that utilizes website media that can be accessed through the internet network. internet network access provided by the school then the web-based learning media can be used by the teacher as one of the learning media where the teacher still uses learning in every learning. This research focuses on the problem of How to Develop WEB-Based Learning Media in Islamic Religious Education Subjects at SMAN 2 Palangka Raya. This research studies: 1) Producing web-based learning media on Islamic Religious Education subjects; 2) Describe the results of student responses to the use of web-based learning media in Islamic Religious Education subjects

Related to this research is research and development (Research & Development) or R&D related to products, instructional media development, using ADDIE models which include Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Research data obtained through observation, questionnaire, and documentation. Furthermore, data analysis using the results score from the validation of media experts, material experts and student responses to web-based learning media.

The results of the research show: 1) the development by the researcher carries out student character analysis, media analysis, and data analysis of media and material experts, then designs the media with a web site application that contains a blog, media development on materials, desired products, validation, tests try to do 28 students of class X, implement the developed media then given to the teacher to be used for students then the researcher gives a questionnaire to students about perceptions of the developed media, then a further evaluation of the media based on the assessment of students and the media developed. 2) Inviting students about Learning Media by providing a questionnaire of 28 students using web-based learning media that are close to God, the media developed "feasible" is used as a learning medium in class X SMAN 2 Palangka Raya.

Keywords: Learning Media, WEB

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA”** ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, Rektor IAIN Palangka Raya beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan penelitian ini.

2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang sudah memberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam pengesahkan skripsi.
4. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah FTIK dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati MA, yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak H. Abdul Azis, M. Pd, selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
6. Bapak H. Mukhlis Rohmadi, M. Pd, pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
7. Ibu Hj. Dr. Zainap Hartati, M.Pd.I, Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi, saran, serta bimbingan selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu Pengetahuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
9. Bapak M. Mirazulhaidi, M. Pd. Kepala sekolah SMAN 2 Palangka raya yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

10. Bapak Fahrianoor, S. Pd.I guru kelas X SMAN 2Palangka Raya yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.

11. Bapak dan Ibu Guru SMAN 2 Palangka Raya yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah bersedia memberikan data-data baik berupa dokumen ataupun data-data yang diperlukan penulis dalam hal penyusunan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi PAI angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, dukungan dan bantuannya sehingga penulis memahami dalam penulisan skripsi hingga selesai.

13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun yang penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan terselesainya penyusunan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Robbal'alamin.*

Palangka Raya, September 2019
Penulis,

Muhammad Sahrullah
NIM. 1501112022

PERSEMBAHAN

Setelah melalui perjalanan yang panjang dengan penuh semangat membara berkat izin Allah swt untuk menggapai cita-cita yang mulia, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa terimakasih saya pada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam
2. Ibu saya Masdiana dan Bapak saya Alfian Noor yang telah memberikan semangat, memotivasi, dan selalu mendoakan dalam melaksanakan perkuliahan selama ini.
3. Kaka Susanti Dewi, Syarif M. Nor, adik-adik saya Alfina, shalsa, Yasmin yang memotivasi dan membantu dalam segala hal untuk melaksanakan perkuliahan ini hingga akhir.
4. Teman-teman kuliah khususnya PAI 2015 yang saling membantu dan Nunur Hasanah yang terus memberikan semangat.

Muhammad Sahrullah
NIM. 1501112022

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ

لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو

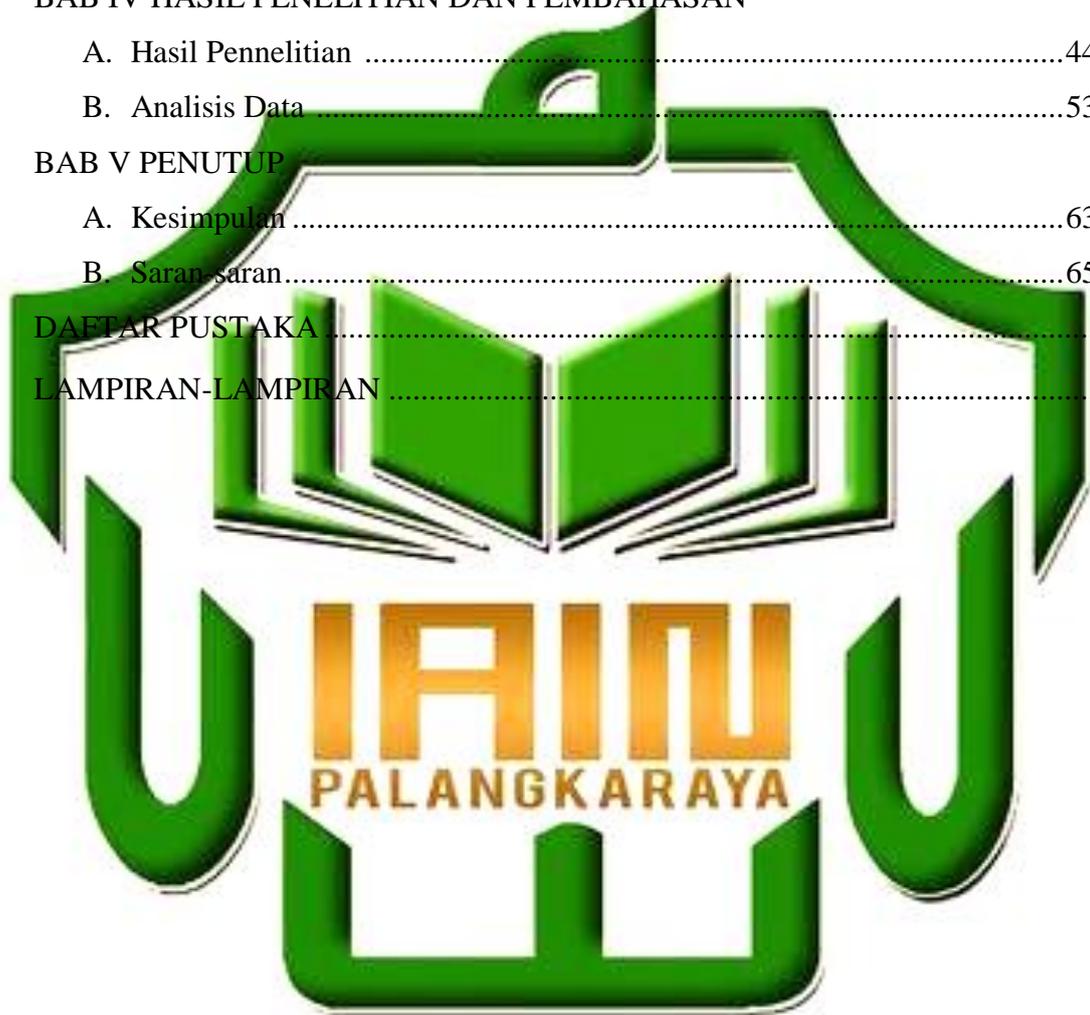
الْأَلْبَابِ

Artinya: "Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran". (Q. S. Az-Zumar : 9)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH TEORI	
A. Kerangka Teoritis	13
B. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Pengembangan	32
B. Prosedur Pengembangan	33
C. Uji Produk	36
D. Waktu dan Tempat Penelitian	36

E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	31
Tabel 3.1 Desain Pengembangan Media	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	41
Tabel 3.4 Skor	42
Tabel 3.5 Kategori kelayakan Media	43
Tabel 4.1 Data Validasi Ahli Media	48
Tabel 4.2 Data Validasi Ahli materi	50
Tabel 4.3 Data Evaluasi Tanggapan Siswa	52
Tabel 4.5 Analisis Data Validasi Ahli Media	53
Tabel 4.6 Analisis Data Validasi Ahli Media	57
Tabel 4.7 Analisis Tanggapan Siswa	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini sangat dirasakan kebutuhan dan kepentingannya, termasuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas SDM dan IPM, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama *high tech* dan *high touch approach*. Sistem teknologi dan informasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia (Rusman, 2013:3).

Kemajuan teknologi yang pesat menuntut guru harus berpandangan kedepan dalam melihat situasi dan kondisi agar mampu mengimbangi kemajuan zaman dan memberikan pendidikan dengan metode-metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak didiknya, karena pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai social, budaya, moral, atau agamanya, selain itu bertujuan pula dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik (*education as*

organized and sustained communication designed to bring about learning)

(Munir,

2010:2).



Perkembangan teknologi dan informasi pada era global sekarang ini ketergantungan masyarakat akan akses teknologi dan informasi semakin meningkat dari tahun ke tahun, sehingga pemanfaatan yang benar akan berdampak ke arah perubahan yang positif. Kemajuan ini pun sangat berdampak besar terhadap dunia pendidikan yang sekarang ini yang sudah memanfaatkan teknologi informasi, dan membuat kegiatan pendidikan mulai dari administrasi akademik hingga penyelenggaraan pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan, salah satu indikatornya adalah banyaknya media pembelajaran berbasis teknologi informasi, mulai dari pemanfaatan aplikasi presentasi, e-learning atau media pembelajaran yang berbasis web lainnya.

Pemanfaatan media yang sesuai kebutuhan belajar akan menunjang proses belajar dan kegiatan belajar/mengajar bisa lebih efektif, penggunaan media pembelajaran sangatlah dibutuhkan agar peserta didik dapat menyerap materi dengan baik, jika peserta didik hanya mendapatkan materi dari pengajar melalui penjelasan-penjelasan yang bersifat tradisional dan tanpa media apapun, tentunya kegiatan belajar akan terasa sangat membosankan, akibatnya peserta didik akan kesulitan untuk memahami isi dari materi yang dipelajari.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dikembangkan sangatlah beragam, mulai dari multimedia yang offline hingga online. Pengemasan bahan ajar dalam bentuk teks, video, audio, maupun gabungan ketiganya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi kini dapat dilakukan secara online ke dunia maya. Aplikasi web yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran, baik yang berbayar ataupun tidak, banyak sekali kita jumpai. Pemanfaatan yang dimaksud secara umum adalah bagaimana komunikasi antara pendidik dan peserta didik terjalin, Sedangkan secara khusus dapat dimaksudkan sebagai upaya penyampaian materi atau kegiatan pembelajaran oleh pendidik untuk para peserta didiknya.

Mudahnya guru dan peserta didik dalam mengakses informasi sangatlah dibantu oleh media telematik yang tidak menggunakan ruang dan waktu untuk mengaksesnya, dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan fasilitator pembelajaran, menurut Kaller dalam (Rusman: 2013:52) “peserta didik harus diberi akses lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya”. Dikatakan pula guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan dikelas.

Pemanfaatan web sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dengan beragam cara, bisa dengan memanfaatkan situs seperti Blogspot, Wordpress, media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube, Skype bahkan layanan email, dan dapat membangun sendiri web yang dibuat sebagai media pembelajaran. Situasi yang berkembang saat ini yaitu diperlukan tersedianya sumber-sumber belajar yang aktual, dan mudah dijangkau. Internet merupakan teknologi yang memberikan landasan yang kuat bagi penciptaan lingkungan belajar yang kaya serta mampu

memenuhi kebutuhan pendidikan. Fenomena yang menarik dari internet saat ini adalah tersedianya beberapa artikel-artikel yang mampu membantu pembelajaran di Blogspot atau Blog sebagai sumber belajar.

SMAN 2 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah unggulan di Palangka Raya, segala kegiatan pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran itu pun selalu di dukung oleh sekolah, contohnya disediakan 31 jaringan wifi di setiap kelas dan hanya 3 kelas yang belum dipasang jaringan wifi untuk mengakses internet, dengan tersedianya fasilitas yang disediakan sekolah maka guru seharusnya dapat memaksimalkannya. Kreatifitas guru dalam mengolah dan menyajikan pembelajaran yang menarik menjadi tantangan tersendiri dengan ketersediaan jaringan internet yang sudah ada maka hal tersebut sangat disayangkan apabila tidak dimaksimalkan oleh seorang guru dalam memilih media internet didalam kelas, berdasarkan wawancara awal yang didapatkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya, masih menggunakan pembelajaran yang sifatnya masih pembelajaran konvensional. Sehingga sangat cocok apabila guru memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia berupa jaringan internet menggunakan website berupa Blog untuk dijadikan sumber belajar, namun kendala yang dihadapi guru tidak memiliki website sendiri atau menentukan website mana yang harus dijadikan rujukan dalam pembelajaran yang sedang diajarkannya, sehingga membuat peserta didik masih bebas mencari sumber belajar dari berbagai website yang ada, hal

ini lah yang perlu di perhatikan karena dalam pembelajaran penggunaan media dan sumber belajar harus memperhatikan beberapa komponen-komponen yang mana Ahmad Rohani dalam (Ahmad :2011:107) mengklasifikasikan komponen-komponen sumber belajar sebagai berikut:

- a. Tujuan dan fungsi sumber belajar
- b. Bentuk dan keadaan fisik sumber belajar
- c. Pesan

Berbeda dengan sumber belajar berupa buku sumber belajar melalui media internet ini mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik. Dalam pencarian item informasi tertentu, informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori mudah. (1) kategori informasi yang sesuai, yaitu lembaran informasi yang memang dikelendaki. (2) kategori informasi yang memang tidak diperlukan langsung, yang merujuk kepada kumpulan informasi yang tidak ada nilai dan tidak ada kaitan langsung dengan keperluan, (3) informasi yang masih samar-samar, merupakan kumpulan informasi yang perlu diperdebatkan dan dibincangkan sama ada ia sesuai atau sebaliknya

Menurut Jasiah dalam penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang dilakukan dikampus IAIN Palangka Raya Pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Diketahui bahwa semua responden menyatakan internet sangat bermanfaat bagi mereka. Manfaat yang mereka peroleh antara lain:mempermudah pencarian informasi, menambah pengetahuan,

berita atau informasi yang disajikan selalu diperbarui, sebagai alat komunikasi dan membantu dalam mengerjakan tugas mata kuliah (Jasiah, 2017).

Penggunaan sumber belajar harusnya sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, seorang guru juga di tuntut untuk mengembangkan keterampilan mengolah ataupun menyajikan bahan ajar yang inovatif dan kreatif kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kendala yang sering dihadapkan oleh para guru ialah membangun sendiri sebuah situs/web yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran tentu bukan sesuatu yang mudah, terlebih bila media pembelajaran yang dijadikan konten didalamnya memerlukan perlakuan khusus seperti pengamanan/otoritas atau perlakuan tertentu, hanya dapat diakses oleh mereka yang sudah terdaftar (member), dapat di-update, ditambah, dihapus, atau perlakuan lain terhadapnya.

Menempatkan informasi sebagai sumber belajar pendidik dihadapkan pula pada upaya untuk validasi isi dan sumber informasi yang diperoleh karena banyaknya konten-konten dari para blogger (pembuat blog) yang masih belum jelas validasinya untuk kesesuaian indikator ketercapaian dalam pembelajaran yang ditempuh, sehingga tidak semua informasi yang tersedia dapat dijadikan sumber belajar secara tepat dan kontekstual, sumber belajar yang saat ini sangat sering digunakan siswa yaitu dengan mencari di internet dari beberapa artikel dari bloger, video

belajar, atau aplikasi belajar, untuk itu kita harus mengkaji dan mengkritisi isi informasi itu sendiri, dengan tersedia akses jaringan internet disekolah dan kebiasaan siswa dalam menggunakan internet untuk mencari sumber belajar maka hal ini harus menjadi perhatian lebih oleh guru dalam memanfaatkan media internet yang selama ini tidak dimanfaatkan guru secara maksimal untuk di buat menjadi media berbasis website yang valid sumber isi dan informasi dengan kebutuhan belajar siswa. Maka dari permasalahan yang dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengangkat judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media berbasis web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya?
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya?

C. Tujuan Penulisan

1. Menghasilkan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Mendeskripsikan hasil tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diungkapkan, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai salah satu khazanah ilmu pengetahuan khususnya pemanfaatan pembelajaran berbasis website.
 - b. Memberikan kontribusi pemikiran, dan produk media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Membantu guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis website di sekolah.
 - b. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sekolah menggunakan produk pembelajaran berbasis website di SMAN 2 Palangka Raya.
 - c. Bagi Penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti untuk menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbasis website agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

1. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok secara sistematis dan sengaja agar terjadi kegiatan *edukatif* antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Pembelajaran berbasis website adalah suasana belajar dengan memanfaatkan teknologi, yang dibuat oleh pendidik dengan memanfaatkan website yang terhubung dengan jaringan internet.
3. Sumber belajar adalah kumpulan informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran.
4. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar menjalankan perintah agama untuk menjadikan umat yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah Subhanahu wata'ala dan mengamalkan ajaran yang di bawa Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan/sebelumnya tentang pembelajaran berbasis web:

1. Moh. Solihin judul penelitian “pengembangan desain media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis WEB” (Studi Kasus Materi Wakaf untuk Siswa Kelas X di SMA Al-Falah Ketintang Surabaya) 2015, hasil penelitian tersebut adalah
Sebagai hasil dalam penelitian pengembangan itu adalah: 1) Sistem aplikasi web dengan alamat www.indomedia.web.id untuk mengelola media pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan materi

fikih wakaf yang terintegrasi dengan pertemuan di kelas. 2) Data implementasi produk di lapangan, menghasilkan suatu kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pengembangan pada beberapa bagian konten yang dibangun sebagai fitur. Berdasarkan evaluasi ahli media, produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah produk “starter” yang memberikan peluang pada penelitian serupa untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut, terutama pengelolaan database dan penambahan fitur yang diperlukan untuk sebuah kelas pembelajaran virtual sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI khususnya, dan mata pelajaran selainnya. 3) Produk ini cukup efektif untuk membuat siswa lebih siap pada pertemuan di kelas yang akan berpengaruh pada kemampuan kognitifnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang cenderung mengalami peningkatan dibanding pretest.

Penelitian pengembangan ini bertujuan: (1) Mengembangkan desain kelas pembelajaran virtual sebagai media pembelajaran berbasis web untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI); (2) Mengimplementasikan produk untuk materi wakaf pada mata pelajaran PAI di SMA Al-Falah Ketintang Surabaya; dan (3) Mengetahui efektifitas produk hasil pengembangan. Teori yang melandasi penelitian ini antara lain adalah model pengembangan ADDIE yang

merupakan akronim dari Analysis, Design, Develop, Implentation, dan Evaluation.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menyajikan kelas pembelajaran virtual sebagai media berbasis WEB untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun perbedaannya adalah di penelitian tersebut menggunakan web masih luas dan menyajikan sebuah produk aplikasi yang terprogram, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan beberapa artikel pendidikan agama Islam yang bersumber dari blog yang disajikan penulis dan di validasi oleh ahli untuk dikumpulkan kedalam sebuah blog.

2. Rijki Ramdani, Munawar Rahmat, Agus Fakhuddin dengan judul penelitian “media pembelajaran e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA laboratorium percontohan UPI BANDUNG” 2018, hasil dari penelitian tersebut adalah Pembelajaran yang memanfaatkan internet salah satunya adalah media pembelajaran e-learning. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) perencanaan pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) evaluasi pembelajaran, (4) hasil proses pembelajaran PAI dengan elearning.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang telah

menggunakan media pembelajaran e-learning. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran PAI dengan e-learning tidak jauh berbeda dengan tidak menggunakan e-learning. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan e-learning dilakukan dengan metode ceramah yang dibantu dengan media pembelajaran e-learning sebagai pusat sumber belajar siswa. Evaluasi pembelajaran PAI dengan e-learning dilakukan pada saat setelah sub bab materi telah dipelajari oleh siswa dengan sistem otomatis pada e-learning. Hasil proses pembelajaran PAI dengan elearning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut hanya dialami pada kompetensi pengetahuan saja, sedangkan sikap dan keterampilan tidak ada korelasinya.

Persamaannya dari penelitian diatas adalah model pembelajaran e-learning yang sama dalam memanfaatkan internet sebagai media belajar, Dan perbedaanya pada penelitian ini adalah dasar dari model e-learning yaitu pembelajaran berbasis web yang hanya berfokus pada pemanfaatan blog dan pengambilan data penelitian yang berbeda dimana penulis akan menggunakan teknik kuesioner, *pretest* dan *posttest* .

G. Sistematika Penulisan

Menulis sebuah karya ilmiah, perlu adanya sistematika yang baik.

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam enam bab:

BAB I : Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran tentang latar belakang, hasil penelitian yang Relevan/Sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi kajian pustaka. pustaka ini dapat deskripsikan teori yang melandasi penelitian. Kajian pustaka ini juga memuat kerangka pikir serta pertanyaan dalam kaitannya dengan penelitian.

BAB III : Berisi metode penelitian. harapannya metode penelitian ini dapat memberikan gambaran penjelasan tentang alasan menggunakan metode kualitatif, waktu dan tempat penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil pengembangan yang berisikan, Hasil Pengembangan, Analisis Data, Validasi Ahli, Tangapan siswa dan guru terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB.

BAB V : Kesimpulan yang berisikan , Kesimpulan dan Saran,

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan, ada tiga hal yang harus dipahami khususnya oleh seorang pengembang, yaitu:

(1) Tujuan akhir R&D adalah dihasilkannya suatu produk yang dianggap layak karena telah melalui pengujian terusa menerus, (2) Produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan, (3) Proses pengembangan produk mulai dari pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. (Wina sanjaya,2014:129-130)

Penelitian dan pengembangan menurut *Borg & Gall* dalam (Punaji Setyosari,2013:222) adalah sutu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian dan pengembangan sendiri dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industri, yang temuan-temuannya dipakai untuk mendesain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan di evaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu.

Sadiman dkk, dalam (Ruyandra Asyar, 2012:81) berpendapat desain pengembangan terdiri dari enam tahapan, yaitu:

1. analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik,
2. perumusan tujuan pembelajaran,
3. perumusan butir-butir materi,
4. penyusunan instrument evaluasi,
5. penyusunan naskah media,
6. melakukan uji coba produk.



Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan pengertian pengembangan adalah proses sistematis untuk membuat atau menyempurnakan sebuah produk berdasarkan kriteria dan desain pengembangan. Tujuan dari penelitian pengembangan ini dibuat untuk menghasilkan sebuah produk melalui proses pengembangan. Media berasal dari kata latin dan bentuk jamak dari “medium”. Kata itu mempunyai arti perantara atau pengantar.⁸ Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Menurut Gerlach dan Ely, media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Gerlach & D.P.Ely, 1971:89).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Oemar Hamalik menyatakan bahwa media adalah alat, metode, teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi Antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah(Oemar Hamalik,2011:78).

Proses pengembangan media pembelajaran berbasis web sebagai sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Palangkaraya menggunakan penelitian dan pengembangan materi pendidikan Agama Islam dengan menggunakan blog dari website berdasarkan desain pengembangan, dengan menganalisis karakteristik siswa yang telah difasilitasi dengan sambungan jaringan internet. Blog didefinisikan sebagai website yang dikelola beberapa penulis dan berisi karya tulis, pengalaman pribadi, observasi, atau opini dari penulis. Jorn Barger memperkenalkan istilah weblog tersebut untuk menggambarkan aktifitas internetnya, yaitu "*Logging to the web*" yang berarti mencatat di web dalam bahasa Indonesia (Ilham Mubarok,2018). Blog juga dapat digambarkan sebagai jurnal online di mana semua pengelola menulis dan mengedit informasi melalui browser web atau perangkat genggam dan sebagai salah satu cara efektif termasuk teknologi dalam bidang pendidikan menyediakan partisipasi aktif dari seluruh siswa kedalam lingkungan belajar melalui media yang berbeda, jika blog digunakan dan

dirancang sedemikian rupa kedalam pembelajaran maka kegunaannya nya bisa mencakup lebih dari satu media atau bisa disebut dengan multimedia dikarenakan pada blog seorang penulis dapat mumbuatat karya tulisan sesuai dengan kebutuhannya karena pada blog dapat pula memuat tulisan, audio, atau video.

Multimedia merupakan kombinasi antara teks, animasi, suara dan video di mana kendalinya ditekankan pada pengguna multimedia pembelajaran merupakan media yang tersusun atas beberapa elemen antara lain teks, gambar, foto, audio, grafis, video dan animasi yang saling terintegrasi sebagai sarana pembelajaran. Multimedia pembelajaran bertujuan untuk menambah motivasi, perhatian dan kemampuan siswa (Arsyad,2011:158-170).

2. Pembelajaran Berbasis WEB

Undang-Undang nomor 20 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan harus disiapkan dengan matang mulai dari mutu guru, kelas, media, metode, evaluasi, hingga prasarana pendukung keberhasilan pendidikan (Musfah:2015:9). Belajar merupakan suatu aktivitas yang

dapat dilakukan secara psikologis maupun psikologis. Aktivitas bersifat psikologis, yaitu aktifitas yang merupakan proses mental, misalnya berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktifitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya, apresiasi dan sebagainya.

Menurut Surya dalam (Rusman:2012:76) belajar dapat diartikan “suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya” Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sana lah lingkup terkecil secara formal menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.

Hamalik dalam Rusman:2012 mengatakan bahwa “pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Sudjana juga mengemukakan bahwa “pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* Antara dua

pihak, yaitu peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran”.

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dirasa sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Pada masa sekarang komputer dan perangkat yang berbasis IT seperti android dan perangkat sejenis yang mendukung terhubungnya sebuah jaringan internet dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan sehingga memudahkan akses telekomunikasi, media dan informatika. Pembaharuan paradigma belajar melalui pandangan konstruktivisme dan pergeseran-pergeseran yang terjadi karena adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan dua hal yang sangat sejalan dan saling memperkuat. Konstruktivisme dan teknologi, secara terpisah maupun bersama-sama telah menawarkan peluang-peluang baru dalam proses pembelajaran, baik di ruang kelas, belajar jarak jauh maupun belajar mandiri. Salah satu tulisan melaporkan bahwa komputer dan internet dapat secara efektif digunakan untuk mengembangkan *higher-order thinking skills* yang terdiri dari kemampuan mendefinisikan masalah, menilai (judging) suatu informasi, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan yang relevan.

Menurut Rosenberg, dengan berkembangnya penggunaan TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

1. dari pelatihan ke penampilan,
2. Dari ruang kelas ke, dimana saja dan kapan saja,

3. Dari kertas ke *online* atau saluran,
4. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, dan
5. Dari waktu siklus ke waktu nyata.

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan sebagainya. Interaksi Antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya menggunakan komputer atau internet. Disinilah peran guru untuk membuat pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar secara aktif.

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan Web-Based- Education (WBE) atau kadang disebut e-learning (electronic learning) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis WEB.

3. Konsep Pembelajaran Berbasis WEB

Pembelajaran berbasis WEB merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*Website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis WEB atau juga dikenal dengan *Web Based Learning* merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*E-Learning*). *E-Learning* merupakan proses kegiatan penerapan pembelajaran berbasis WEB (*Web Based Learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*) kelas Virtual (*Virtual classrooms*) dan/atau kelas digital (*Digital Classroom*). Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggaraan kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya (Rusman:2012:263).

Internet menurut KBBI adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit berinternet melakukan hubungan melalui jaringan internet. Internet atau *International Networking* di definisikan dua komputer atau lebih yang memiliki konektivitas membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer didunia. Internet secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian.

Sejarah internet dikembangkan untuk keperluan militer Amerika Serikat dengan ARPAnetnya. Pada tahun 1993, teknologi internet baru digunakan oleh kalangan sipil yang dikembangkan oleh CERN (Conseil

Europen Pour Recherche Nucleare).¹ Sekarang internet sudah merambah berbagai kehidupan, mulai dari perkantoran, pendidikan sampai rumah tangga. Internet tidak mengenal batas-batas negara. Luasnya dunia internet saat ini menjadikan internet memiliki dunia tersendiri yang tanpa batas atau dikenal sebagai dunia maya (cyberspace). Web pembelajaran merupakan perkembangan dari pembelajaran berbasis komputer (Computer based learning—CBL) atau Computer Assisted Learning (CAL)(Dewi salma,2007:197-198).

4. Penerapan Pembelajaran Berbasis WEB

Pemanfaatan informasi elektronik untuk proses pembelajaran tidak hanya berlaku bagi individu (khususnya siswa) dalam proses belajar. Dalam posisi sebagai guru dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk memperkaya kemampuan mengajar sehari-hari, beberapa manfaat yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut: Memperluas “*background knowledge*” guru, Pembelajaran yang dinamis dan fleksibel, Mengatasi keterbatasan bahan ajar, Kontribusi dan pengayaan bahan ajar, Implementasi *student active learning* (SAL) – *cara belajar siswa aktif* (CBSA), (Darmawan,2014:3-4).

Terdapat berbagai macam pembagian berbasis web. Discroll dalam Rusman:2012 membagi pelajaran berbasis web menjadi 4 jenis ada dua langkah yang harus dilakukan untuk menentukan metode pembelajaran berbasis web jenis apa yang cocok untuk diterapkan dalam suatu kondisi pembelajaran. Langkah pertama adalah menentukan terlebih dahulu tipe

pelajaran yang akan disampaikan. Langkah kedua dari pemilihan proses pembelajaran adalah memilih tipe pembelajaran berbasis web yang paling tepat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Untuk memilih pembelajaran berbasis web mana yang tepat, pertama tentukan ranah pembelajaran yang paling mempresentasikan tujuan, yaitu kognitif, psikomotorik atau afektif. Jika ranah tujuan tersebut adalah kognitif, tentukan tingkat kemampuan kognitif, dan lihat, apakah termasuk permasalahan belajar *highly structured* atau *ill-structured*, (Rusman,2012:267-269). Persyaratan utama yang perlu dipenuhi yaitu adanya akses dengan sumber informasi melalui internet. Selanjutnya adanya informasi dimana letak sumber informasi yang kita dapatkan berada.

Metode *Blanded learning* dalam proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik. Discrool mendefinisikan *Blanded Learning* mengintegrasikan atau menggabungkan program belajar dalam format yang berbeda untuk mencapai tujuan umum *Blanded learning* merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan didalam pembelajaran. Metode *Blanded lerarning* memberikan kesempatan bagi peserta pembelajaran online, salah satunya, untuk bertatap muka, (Rusman,2012:275-276).

1. Prinsip-prinsip pembelajaran berbas web

Pembelajaran berbasis web dibangun melalui beberapa prinsip yang berperan dalam menentukan keberhasilan proses ini pada tahap implementasi. Hal yang membuat pembelajaran berbasis web ini efektif pada dasarnya bergantung pada pandangan dari pemegang kepentingan. Oleh karenanya sangat sulit untuk menentukan prinsip utama yang setidaknya harus ada dalam pembelajaran berbasis web, diantaranya:

a. Interaksi

Interaksi berarti kapasitas komunikasi dengan orang lain yang tertarik pada topik yang sama atau menggunakan pembelajaran berbasis web yang sama. Dalam lingkungan belajar, interaksi berarti kapasitas berbicara baik antar peserta, maupun antara ketergunaan yang disini adalah bagaimana siswa mulai menggunakan web. peserta dan instruktur. mereka yang terlibat dalam pembelajaran berbasis web tidak berkomunikasi dengan mesin, melainkan dengan orang lain (baik peserta maupun tutor) yang kemungkinan tidak berada pada lokasi bahkan waktu yang sama.

b. Ketergunaan

Terdapat elemen penting dalam prinsip ketergunaan ini, yaitu konsistensi dan kesederhanaan. Intinya adalah bagaimana pengembang pembelajaran berbasis web ini menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan sederhana, sehingga siswa

tidak mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran maupun navigasi konten (materi dan aktivitas belajar lain)

c. Relevansi

Relevansi diperoleh melalui ketepatan dan kemudahan. Setiap informasi dalam web hendaknya dibuat sangat spesifik untuk meningkatkan pemahaman pembelajar dan menghindari bias. Menempatkan konten yang relevan dalam konteks yang tepat pada waktu yang tepat adalah bentuk seni tersendiri, dan sedikit pengembangan e-learning yang berhasil melakukan kombinasi ini (Rusama, 2012:276-277).

2. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran

Internet merupakan sistem yang menghubungkan jaringan komputer menjadi satu kesatuan. Melalui internet orang dapat berkomunikasi dan saling tukar informasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka langsung. Perkembangan internet pun menjadi multiguna dimana dapat dijadikan media belajar dan sumber belajar.

Internet sebagai media pembelajaran berfungsi untuk mengkonsdisikan siswa belajar secara mandiri, sedangkan sebagai sumber belajar adalah kemudahan peserta didik dan pendidik menemukan informasi-informasi yang luas, karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan diantaranya untuk:

a. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka

- b. Membangun program kecerdasan buatan untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran
- c. Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*.
- d. Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian (Rusman,2016:344).

5. Blogspot Sebagai Sumber belajar

Mengajar tidak selalu harus diartikan sebagai kegiatan menyajikan materi pembelajaran. meskipun menyajikan materi pelajaran memang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, tetapi bukanlah satu satunya, masih banyak cara lain yang dapat dilakukan untuk membuat siswa belajar. Peran yang harus dilakukan guru adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Guru hanya merupakan salah satu (bukan satu-satunya) sumber belajar bagi siswa. Selain guru, masih banyak lagi sumber belajar yang lain.

Atas dasar itulah maka AECT (*Association of Education Communication Technology*) melalui karyanya *The Definition of Educational Technology* (1977) mengkalsifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam:

1. *Message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk dalam komponen pesan adalah semua bidang studi/mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik
2. *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, misalnya guru, dosen, peserta didik dsb.
3. *Material* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mendukung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Misalnya, film, audio, majalah dsb.
4. *Device* (alat) yakni suatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, OHP, Slide, radio, dsb.
5. *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya, simulasi, demonstrasi, Tanya jawab dsb.
6. *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan baik lingkungan fisik maupun non fisik, misalnya kelas, perpustakaan, tenang, ramai dsb.

Disamping itu sumber belajar dapat diklasifikasikan dari versi lain, yaitu :

1. Menurut sifat dasarnya, sumber belajar ada dua macam yaitu sumber insani (human) dan non-insani (non-human)
2. Menurut segi pengembangannya, sumber belajar ada dua macam:

- a. *Learning resources by design* (sumber belajar yang dirancang untuk keperluan pengajaran)
- b. *Learning resources by utilitation* (sumber belajar yang tidak dirancang untuk keperluan pengajaran)

Menurut Muhammad Adri manfaat blog bagi guru Antara lain sebagai bukti portofolio terkait profesionalitasnya, pengembangan proses pembelajaran yang, bervariasi, sebagai media ajar dan pembelajaran, tempat berdiskusi, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Biaya yang relative murah dan bias menembus ruang serta mengembangkan jaringan lebih luas antar guru merupakan keunggulan blog. Melalui blog harapan kompetensi guru meningkat(Muhammad Adri,2008:12)

6. Validasi Sumber Belajar

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Acara dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

Pengertian bahwa valid tidaknya suatu pengukuran tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut dalam mencapai tujuan pengukuran

yang dikehendaki dengan tepat. Suatu tes dirancang untuk mengungkap atribut A dan kemudian memang menghasilkan informasi mengenai atribut A dan kemudian memang menghasilkan informasi mengenai atribut A, dikatakan sebagai alat ukur yang hasilnya valid. Sebaliknya, suatu tes yang dirancang untuk mengukur atribut A akan tetapi menghasilkan data mengenai atribut A atau bahkan B, dikatakan sebagai alat ukur yang fungsinya tidak valid untuk mengukur atribut A tapi valid untuk mengukur atribut B.

Sisi lain yang terkandung dalam pengertian validitas adalah aspek kevertaman pengukuran. Suatu hasil ukur yang disebut valid, tidak sekedar merupakan data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai variable yang diukur. Sebagai contoh, dalam bidang pengukuran aspek fisik, untuk dapat mengetahui berat sebuah cincin emas maka harus digunakan alat penimbang berat emas agar hasil pengukurannya valid, yaitu memberikan gambaran berat yang tepat dan cermat. Sebuah alat penimbang badan memang juga tepat untuk mengukur variable berat akan tetapi tidaklah cukup cermat guna menimbang berat cincin emas dikarenakan berat yang sangat kecil (tapi penting) pada berat emas itu tidak akan terlihat pada alat ukur berat badan yang tidak memberikan gambaran perbedaan berat sampai pada satuan milligram

Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil

tes yang bersangkutan. Validasi tes itu sendiri adalah proses pengumpulan bukti-bukti yang dapat mendukung inferensi termaksud, dengan demikian, proses tersebut bukan untuk memvalidasi tes melainkan memvalidasi inferensi mengenai penggunaan hasil ukur secara spesifik (Saifuddin, 2018:9).

B. Kerangka Berpikir

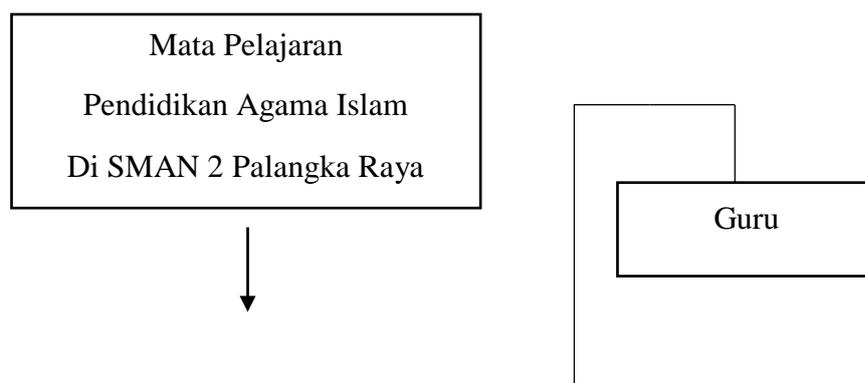
Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai produk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem pendidikan nasional sudah tidak dapat dipisahkan. Hal ini sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hampir semua bidang kehidupan.

Pemanfaatan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar akan menunjang proses belajar dan kegiatan belajar/mengajar bisa lebih efektif, penggunaan media pembelajaran sangatlah dibutuhkan agar peserta didik dapat menyerap materi dengan baik, jika peserta didik hanya mendapatkan materi dari pengajar melalui penjelasan-penjelasan yang bersifat tradisional dan tanpa media apapun, tentunya kegiatan belajar akan terasa sangat membosankan, akibatnya peserta didik akan kesulitan untuk memahami isi dari materi yang dipelajari.

Menurut Azhar Arsyad dalam (Azhar, 2013:2) perkembangan media pembelajaran setelah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut: Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-

alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Fenomena yang terjadi yaitu guru dihadapkan pada keterbatasan mengembangkan dan mengolah media pembelajaran berbasis teknologi salah satu contohnya yaitu pembelajaran berbasis web, padahal guru di SMAN 2 Palangka Raya sudah sering menggunakannya namun guru masih belum mengolah pembelajaran berbasis web yang sesuai kebutuhan pembelajaran sehingga peserta didik masih terlalu bebas mencari sumber belajar di berbagai situs di website yang belum jelas validitasnya kepada kebutuhan pembelajaran yang diharapkan oleh guru.

Program yang digunakan dalam pembelajaran berbasis web dalam penelitian ini adalah blogspot yang dibuat berdasarkan analisis kebutuhan yaitu mengumpulkan materi, mendesain blog, kemudian menginput ke dalam blog. Selanjutnya akan di uji coba dan di uji oleh ahli media dan materi untuk mengoreksi bagian-bagian yang kurang, kemudian di revisi kembali, setelah itu diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan harapan dapat digunakan sebagai media yang dapat membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya, dengan simulasi Tabel 2.1:





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Penelitian ini penulis mengklasifikasikan jenis data dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research & Development) atau R&D. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut (Sugiyono, 2009: 297). Penelitian dan Pengembangan (R & D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, melalui pendekatan ini peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk multimedia pembelajaran berupa blog yang baik dan berdaya guna berupa materi yang diambil dari berbagai sumber dari beberapa artikel yang divalidasi oleh ahli materi. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berupa blog sebagai alternatif menambah sumber belajar.

Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Penelitian dan Pengembangan yang peneliti gunakan ialah mengembangkan produk level 2 yang mana menurut Rechev and Klein dalam (Sugiyono,2015:42)

Pengembangan level 2 adalah penelitian yang tidak membuat rancangan produk melalui penelitian, tetapi hanya memvalidasi atau menguji efektifitas dan efisiensi produk yang sudah ada. Contohnya artikel-artikel di blog yang sudah banyak beredar di website.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan model dari ADDIE, maka prosedur Pengembangan Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya ini meliputi lima tahapan

1. *Analysis (Analisis)*

a. Analisis Karakter Peserta Didik

Peneliti menganalisis karakter siswa untuk mengetahui bagaimana siswa yang diteliti di dalam kelas, bagaimana cara belajar siswa, kendala apa saja yang dihadapi peserta didik ketika belajar. Analisis karakter peserta didik dilakukan agar media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam belajar.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan dengan serangkaian observasi dalam kelas X IPA 5 dan 6 untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar sebagai sumber belajar, kebutuhan siswa, dan kebutuhan guru.

Hasil dari analisis kebutuhan ini akan dijadikan bahan acuan yang diperlukan dalam perumusan konsep atau desain pada pengembangan pembelajaran berbasis web. Materi aku selalu dekat dengan Allah.

c. Analisis Media

Analisis media dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik, gaya belajar dan ketersediaan sekolah dalam mendukung media pembelajaran yang akan dikembangkan.

d. Analisis Data Validasi ahli

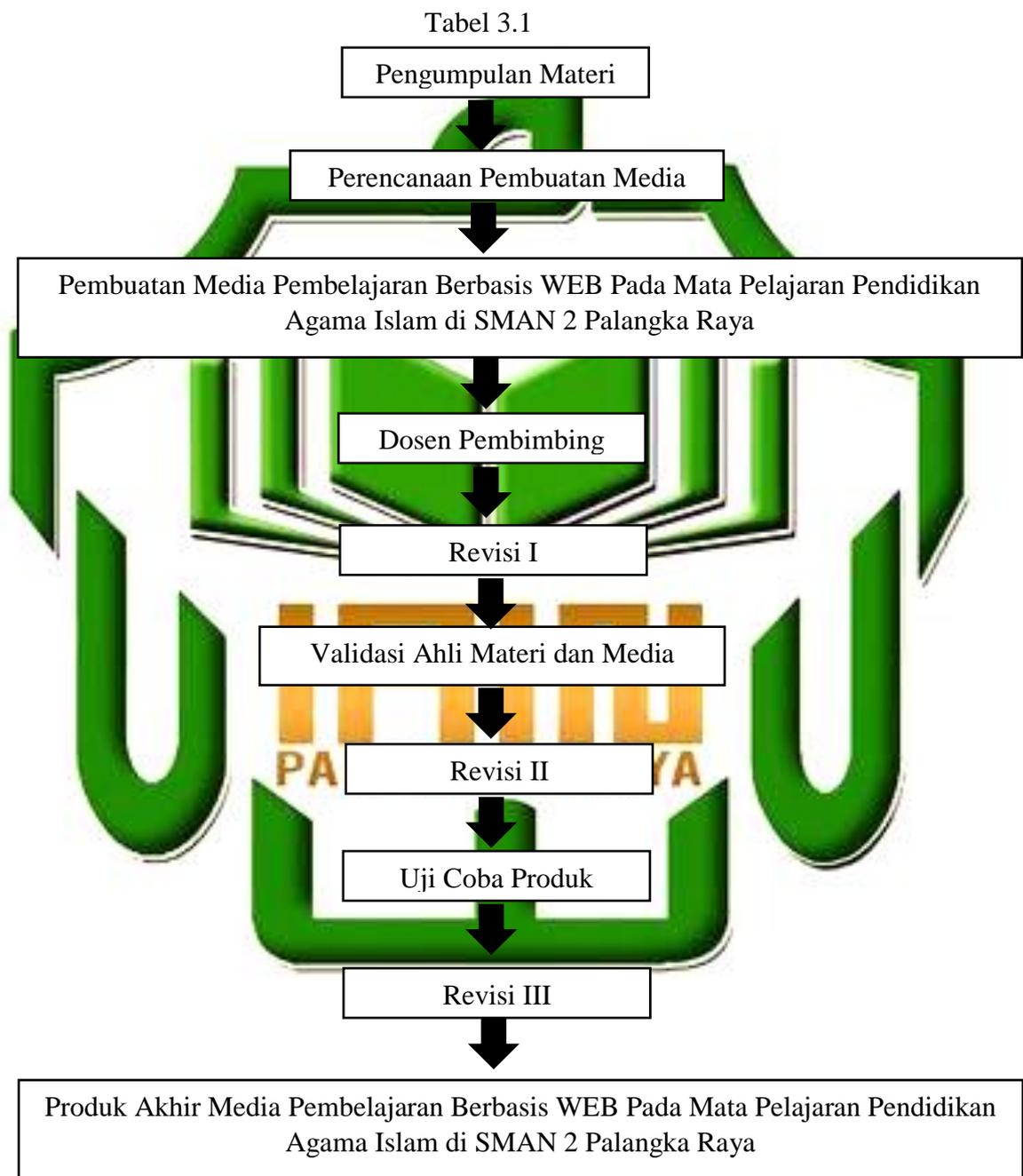
Analisis data validasi ahli yang dilakukan yaitu memberikan kuesioner pada ahli media dan materi untuk mendapatkan saran dan masukan yang menjadi acuan dalam perbaikan media pembelajaran PAI berbasis web di sekolah SMAN 2 Palangka Raya

2. *Design* (Perencanaan)

Desain dalam penelitian ini dilakukan untuk membuat rancangan media pembelajaran berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Membuat alur pembelajaran yang dituangkan dalam bagian media,



b. Membuat Desain Media dan Tampilan Pembelajaran

Pengembangan media dan tampilan pembelajaran ini menggunakan halaman/aplikasi website yaitu blogspot yang berisi

materi yang dilengkapi dengan audio dan video, serta beberapa latihan soal.

3. *Development* (Pengembangan)

Media yang dikembangkan berupa media dari halaman website yaitu Blogspot

Langkah-langkah pengembangan media meliputi:

a. Potensi dan masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi.

b. Mengumpulkan informasi

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara factual uptode, maka selanjutnya perlu di kumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

c. Desain produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian research and development bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian r&d diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Misalnya kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul kompetensi tenaga

kependidikan, system evaluasi, modul unit produksi, model manajemen, system pembinaan pegawai, system pengajian, dan lain-lain.

d. Validasi desain

Validasi desain/perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah produk, dalam hal ini media pembelajaran akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

e. Perbaikan desain

Setelah desain produk di validasi melalui ahli maka akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

f. Uji coba produk (Sugiyono, 2015:165)

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi ini hanya terbatas pada guru akan menerapkan media pembelajaran berbasis web yang telah dibuat, dan peneliti kemudian memberikan angket kepada peserta didik tentang kelayakan media.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap media pembelajaran berbasis web oleh dosen pembimbing, ahli materi, ahli media, dan siswa yang berpedoman kepada angket yang telah diberikan, setelah evaluasi dilakukan maka akan dihasilkan sebuah produk akhir dari media berbasis web yang siap pakai dan digunakan olehn sekolah SMAN 2 Palangka Raya.

C. Uji Produk

Uji Produk perlu dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya kelas X IPA 5 dan X IPA 6 yang dikembangkan data dari hasil uji lapangan tersebut kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dihasilkan, dengan uji produk diharapkan kualitas produk yang dibuat dapat teruji, Sebelum produk tersebut diujicobakan, produk ini terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembuat media dan ahli materi.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu untuk penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya dilaksanakan selama tujuh bulan dimulai sejak tanggal 28 February 2019 sampai 10 Agustus 2019.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitiannya adalah di SMAN 2 Palangka Raya jl. K.S Tubun Palangka Raya Kec. Pahandut. Adapun siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas X IPA 5 dan X IPA 6 yang berjumlah 28 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Suharsimi Arikunto, 2000:134).

Dijelaskan pada pengertian di atas maka instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif menggunakan 3 instrumen, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati perilaku sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis. Teknik observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Margono mengatakan “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” (Margono, 2000:158).

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti

sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula

3. Dokumentasi

Dokumen berupa catatan, rekaman, foto dan video dari hasil penelitian. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data atau dokumen yang ada, termasuk sejarah hidup dan dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti autobiografi, memo, dan catatan harian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil dari wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa patung, film dan lain-lain” (Sugiyono, 2005:82).

F. Sumber Data Penelitian

Objek Penelitian, adalah pembelajaran berbasis web sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya, dan subjek

penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 5 dan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMAN 2 Palangka Raya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hal ini untuk mengetahui strategi dan metode yang biasa digunakan oleh guru PAI kelas X MIPA 5 di SMAN 2 Palangka Raya dalam pembelajaran, termasuk buku ajar yang digunakan, sumber belajar apa saja, penugasan, serta bagaimana pembelajaran berbasis web yang selama ini digunakan oleh guru.

2. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan yaitu, untuk mengetahui tingkat kelayakan media dan materi yang merupakan produk penelitian ini yaitu blog yang telah dibuat untuk selanjutnya digunakan instrumen berupa kuesioner untuk validator tentang kelayakan produk dan bagaimana validitas yang digunakan dalam pembelajaran, hal ini agar diperoleh informasi tentang sejauh mana tingkat kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, baik dari sisi materi, tampilan,

media, hingga kemanfaatan untuk menunjang pembelajaran PAI di sekolah SMAN 2 Palangka Raya.

Pada pengujian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu ahli media dan ahli materi. Kisi-kisi instrumen untuk ahli media yang dibuat berdasarkan fungsionalitas dalam analisis kebutuhan dan indikator pengujian aspek komunikasi visual menurut Wahono (2006) dapat dilihat pada Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument ahli media: Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument ahli media

Aspek	Indikator	Jumlah soal	No. Soal
Usability	1. Kemudahan penggunaan menu	2	1,2
	2. Efisiensi penggunaan website	2	3,4
	3. Kemudahan mengakses alamat website	2	5,6
	4. Aktualitas isi website	2	7,8
Functionality	5. Penggunaan menu utama	3	9,10,11
	6. Penggunaan menu soal latihan	2	12,13
	7. Penggunaan menu download	2	14,15
Komunikasi visual	8. Komunikasi	2	16,17
	9. Kesederhanaan dan kemenarikan	2	18,19
	10. Kualitas visual	2	20,21
	11. Penggunaan media bergerak (Animasi, Movie)	2	22,23

	12. Penggunaan Audio	2	24,25
	13. Penggunaan layout	2	26,27

kisi-kisi untuk instrumen ahli materi yang diadaptasi dari
contoh instrumen evaluasi bahan ajar online oleh Kustandi (2011)

Tabel 3.3

kisi-kisi instrument ahli materi

Aspek	Indikator	Jumlah soal	No.Soa
Desain pembelajaran	1. Kejelasan tujuan	2	1,2
	2. Relevansi antara aspek pembelajaran (tujuan,materi,prnggunaan media)	2	3,4
	3. Keruntunan materi	2	5,6
Isi materi	4. Kualitas isi materi	2	7,8
	5. Aktualitas materi	2	9,10
	6. Cakupan materi	2	11,12
	7. Kedalaman materi	2	13,14
Bahasa dan Komunikasi	8. Kebenaran Bahasa	2	15,16
	9. Kesesuaian gaya Bahasa	2	17,18
	10. Ketepatan redaksi pembelajaran	2	19,20

3. Dokumentasi

Foto-foto kegiatan penelitian, kegiatan pembelajaran dan lainnya juga peneliti lakukan. Disamping sebagai lampiran dalam penelitian, dokumentasi juga digunakan sebagai bahan di dalam melakukan pengembangan. Dokumentasi dalam hal ini berfungsi untuk memperoleh data gambar yang diambil saat dilaksanakannya penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian dan pengembangan jumlah kegiatan analisis data akan tergantung pada level penelitian, jenis dan jumlah rumusan masalah, serta jumlah rumusan hipotesis. Penelitian pengembangan mempunyai empat macam desain yang dapat dilihat dari tingkat kesulitan yaitu: Level 1: meneliti tanpa menguji, (tidak membuat dan tidak menguji produk), Level 2: menguji tanpa meneliti, (menguji validitas Produk yang telah ada), Level 3: meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada, Level 4: meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru. (Sugiyono, 2015:245)

Penelitian dan pengembangan yang peneliti gunakan pada saat ini adalah penelitian pada level 2, yang tidak membuat rancangan produk melalui penelitian, tetapi hanya memvalidasi atau menguji efektivitas efisiensi dan kepraktisan penggunaan produk yang sudah ada. Hasil analisis ini selanjutnya digunakan untuk merevisi desain. Setelah desain

direvisi maka selanjutnya desain dibuat dalam produk yang berupa “model pembelajaran berbasis website”, analisis yang peneliti gunakan mengambil data dari ahli media, ahli materi, dan siswa SMAN 2 Palangka Raya kelas X MIPA 5, dengan menggunakan kuesioner dengan beberapa instrument kuesioner yang menghasilkan data kuantitatif dan kemudian di ubah ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdapat lima macam jawaban dalam setiap item pertanyaan.

Data tersebut diberi skor sebagai berikut

Tabel 3.4

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono,2015:165)

Analisi deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang di observasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media. Klasifikasi di bagi menjadi lima kategori pada skala likert. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan media.

Jawaban	Skor
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup layak	41%-60%
Tidak layak	21%-40%
Sanagat tidak layak	0%-20%

Klasifikasi Skala Likert Tabel 3.5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan multimedia pembelajaran interaktif pendidikan agama Islam yang telah banyak di website yaitu media blog yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X di SMAN 2 Palangka Raya, yang telah di uji cobakan kepada kelas X IPA 5 dan 6. Pengembangan pembelajaran ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)

1. *Analysis* (Analisis)

a. Analisis Karakter Peserta didik

Pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X IPA 5 dan X IPA 6 total berjumlah 28 orang, hasil identifikasi bagaimana siswa di dalam kelas adalah, siswa dalam mengikuti pembelajaran tetap mengikuti pembelajaran sacara normal tidak rebut namun masih kurang aktif dalam komunikasi antar peserta didik dan pendidik. Siswa belajar duduk dilantai karena didalam kelas tidak ada meja dan kursi. Siswa cenderung bosan dan mendengarkan pemaparan teman kelompok yang melakukan presentasi, siswa setiap hari mengakses internet setidaknya untuk melihat chat *WhatsApp* atau update status di *Instagram* atau *facebook*.

Siswa belajar dengan cara berdiskusi berdasarkan kelompok yang telah di bagi oleh guru, sesekali guru juga

mengajukan pertanyaan-pertanyaan verbal secara langsung kepada siswa.

Kendala belajar siswa ialah fokus siswa yang mudah teralihkan saat pembelajaran berlangsung, posisi duduk yang tidak ideal untuk belajar bagi beberapa siswa.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan yang dilakukan peneliti ada tiga yaitu:

1) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Menurut Hamdani dalam (Jasiah,2019) bahwa bahan ajar disusun dengan tujuan yaitu: membantu pembelajar dalam membuka wawasan dan wahan baru, menyediakan bahan ajar yang beragam, memudahkan proses pembelajaran dan menarik.

Hasil penelitian Jasiah (2019) analisis kebutuhan bahan ajar sangat diperlukan sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti ialah guru menggunakan bahan ajar berupa buku dan tidak mempunyai modul atau bahan ajar yang dirancang sendiri. Perkembangan teknologi sekarang yang mana guru dapat menyediakan bahan ajar berupa non cetak yang dirangka dalam sebuah pembelajaran berbasis web masih belum dimanfaatkan. Sehingga perlunya bahan ajar yang dirancang untuk memudahkan dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran berbasis web.

2) Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

Aktivitas pembelajaran dikelas terkait motivasi, partisipasi dan minat siswa dalam kelas cukup variatif, ada yang aktif dan ada pula yang pasif, walau demikian minat mereka terhadap dapat dikatakan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan kehadiran yang tinggi setiap penyelenggaraan pembelajaran.

Sebagian siswa cenderung menggunakan handphone untuk melihat materi karena buku ajar pendidikan agama islam berupa lks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dapat di download di internet. Untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi/pesan pembelajaran, yang dilakukan selama ini adalah penugasan secara berkelompok dengan membuat slide presentation, untuk kemudian dipaparkan secara bergilir dalam pertemuan diskusi di kelas, penayangan video pembelajaran dan lainnya.

c. Analisis Media

Siswa diperbolehkan untuk menggunakan handphone saat sekolah sehingga pada saat belajar pun siswa menggunakan handphone untuk mencari sumber belajar, sehingga siswa sudah tidak asing lagi dalam membuka pelajaran di blog dan mencari buku digital melalui handphone. Media pembelajaran berbasis

website berupa blog dianggap cocok karena sekolah sudah menyediakan jaringan internet berupa WiFi di beberapa titik dan siswa sudah terbiasa menggunakannya.

d. Analisis data validasi ahli dan siswa

Kuesioner yang diberikan kepada ahli media dan materi yaitu bagaimana kelayakan media, materi dan tanggapan siswa dituntut dengan menggunakan skala likert (table 3.4) dan dianalisis deskriptif (tabel 3.5)

2. *Design* (Perencanaan)

Pengembangan media pengembangan media dan tampilan pembelajaran ini menerapkan teori redesign atau mengulangi desain yang ada dengan sedikit perubahan (Sugiyono:2015:400). Aplikasi website yang peneliti gunakan yaitu blogspot. Pembuatan media ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan menggunakan perangkat komputer atau handphone, adapun aplikasi untuk memprogram pengembangan media ini peneliti menggunakan Google chrome kemudian membuat akun blogspot agar dapat membuat media pembelajaran berbasis web sehingga dalam blog tersebut akan diisi materi dan audio serta video yang sesuai dengan materi. Melalui blog peneliti dapat menampilkan materi pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan media ini untuk mengunduh materi, menuangkan ide atau gagasan nya.

Design yang dilakukan pada pengembangan media pembelajaran ini menggunakan halaman web yang berisi materi yang

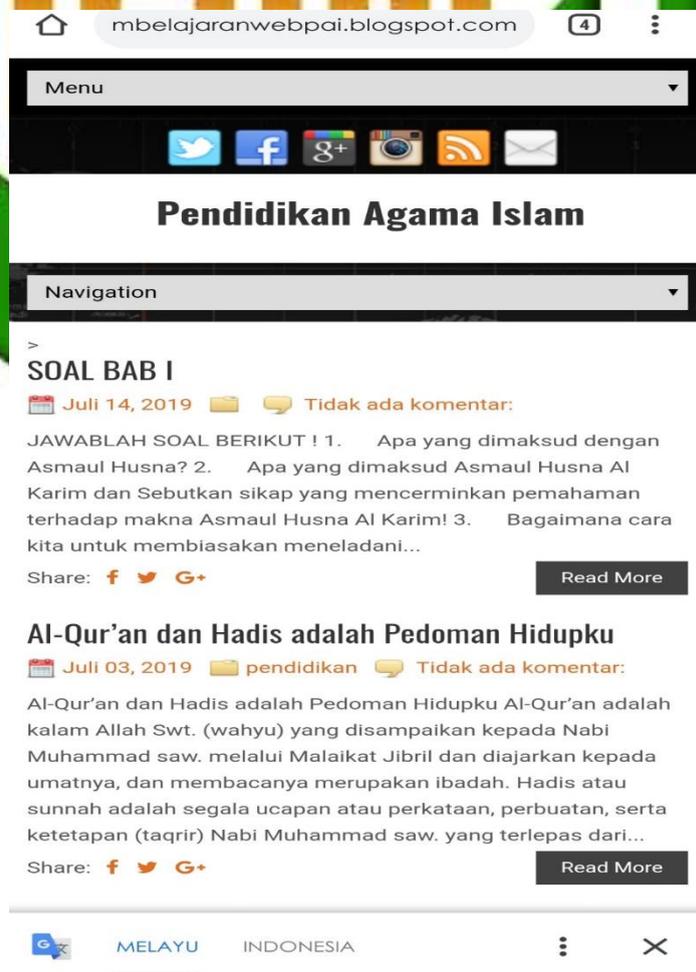
dilengkapi dengan gambar dan video tutorial, serta beberapa latihan soal.

Design menu :

a. Menu Beranda

Menu Beranda merupakan menu untuk menuju halaman utama/beranda atau biasa disebut halaman Home. Pengguna akan langsung menuju halaman ini ketika mengetikkan alamat website <https://pembelajaranwebpai.blogspot.com/>. Pada halaman utama, terdapat list materi, download buku, latihan soal dan ayo mengaji sebagai tambahan media untuk memudahkan siswa membaca qur'an.

(Tampilan Handphone)



(Tampilan PC Menu beranda Media Pembelajaran PAI berbasis Website)

HOME MATERI PELAJARAN » DOWNLOAD BUKU » FEATURED LATIHAN SOAL »

Twitter Facebook Google+ Instagram RSS Email

Pendidikan Agama Islam

BERANDA AYO MENGAJI

SOAL BAB I

Juli 14, 2019 Tidak ada komentar:

JAWABLAH SOAL BERIKUT ! 1. Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna? 2. Apa yang dimaksud Asmaul Husna Al Karim dan Sebutkan sikap yang mencerminkan pemahaman terhadap makna Asmaul Husna Al Karim! 3. Bagaimana cara kita untuk membiasakan meneladani...

Share: [f](#) [t](#) [G+](#) [Read More](#)

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

Juli 03, 2019 pendidikan Tidak ada komentar:

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. (wahyu) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril dan diajarkan kepada umatnya, dan membacanya merupakan ibadah. Hadis atau sunnah adalah segala ucapan atau perkataan, perbuatan, serta ketetapan (taqdir) Nabi Muhammad saw. yang terlepas dari...

Share: [f](#) [t](#) [G+](#) [Read More](#)

Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Juli 03, 2019 pendidikan Tidak ada komentar:

Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian Jujur (as-sidqu) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (al-kazibu) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan. Kejujuran merupakan petunjuk dan jalan menuju surga Allah Swt. sedangkan dusta adalah petunjuk dan jalan menuju neraka. Jujur adalah sifat para...

Share: [f](#) [t](#) [G+](#) [Read More](#)

[Beranda](#) [Postingan Lama](#) --

Search

ABOUT

Popular Tags Blog Archives

Aku Selalu Dekata Dengan Allah SWT.

SOAL BAB I

JAWABLAH SOAL BERIKUT ! 1. Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna? 2. Apa yang dimaksud Asmaul Husna Al Karim dan Sebu...

Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat

Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat Tujuan Pembelajaran...

Laporkan Penyalahgunaan

MENGENAI SAYA

Muhammad Sahrullah
Palangka Raya, Palangka Raya/
Kalimantan Tengah, Indonesia
[Lihat profil lengkapku](#)

FOLLOW BY EMAIL

Sign up for our newsletter to get product updates

Email address...

Don't forget to confirmation

BLOGGER TEMPLATES

Copyright © 2020 Pendidikan Agama Islam | Powered by Blogger

Design by FlexiThemes | Blogger Theme by Lasantha - PremiumBloggerTemplates.com | Rapid Domain Search

b. Menu Materi

Menu Materi merupakan menu yang berisi materi Pembelajaran PAI kelas X. Menu ini merupakan pokok atau konten utama dari website, menu ini terdapat daftar materi dan latihan soal.

c. Menu Unduh

Menu Unduh merupakan menu untuk mengunduh materi yang terdapat dalam website agar pengguna dapat mempelajari materi database secara offline.

d. Menu Forum

Menu forum merupakan menu di mana pengguna dapat berinteraksi satu sama lain untuk membahas/mengomentari materi. Aku selalu dekat dengan Allah, maupun membahas cara penggunaan website itu sendiri.

e. Menu Hubungi Kami

Menu hubungi kami merupakan menu untuk pengguna agar dapat menghubungi admin apabila terdapat saran, keluhan maupun pertanyaan.

3. *Development* (Pengembangan)

Langkah-langkah pengembangan media

a. Potensi dan masalah

Jaringan wafi yang tersedia menjadi potensi bagi untuk menggunakan media berbasis website yang juga sesuai dengan karakter siswa yang sudah terbiasa dengan mencari sumber belajar di internet. Masalah yang terjadi adalah guru tidak menggunakan media berbasis website disekolah maka dari itu peneliti mengembangkan media berbasis web berupa blog agar dapat diterapkan guru disekolah SMAN 2 Palangka Raya

b. Mengumpulkan informasi

Siswa yang terbiasa dengan jaringan internet dan mencari sumber belajar di internet setelah peneliti observasi setidaknya siswa menggunakan whatsapp, facebook, atau media social lain untuk mencari informasi, dan pada saat pembelajaran berlangsung siswa akan mencari di google apabila ada pertanyaan dari guru atau soal-soal yang dibelikan guru yang tidak mampu dijawab siswa.

c. Desain produk

Desain Produk pada penelitian ini memanfaatkan media Website dari Blogger, yang mana hanya desain yang ada ditambahkan dengan berbagai audio dan video pada amteri pembelajaran.

d. Validasi desain

Validasi desain diambil dari analisis data ahli media, materi dan tanggapan siswa sehingga media yang peneliti kembangkan dapat digunakan disekolah

e. Perbaiki desain

Setelah desain produk di validasi melalui ahli maka akan dapat diketahui kelebihan dan memperbaiki kekurangan dari saran ahli dan siswa.

f. Uji coba produk

Uji coba dilakukan di kelas X sebanyak 28 Siswa dengan guru memaparkan materi dengan menggunakan media berbasis website yang peneliti kembangkan. Siswa membuka website <https://pembelajaranwebpai.blogspot.com/2019/07/al-quran-dan-hadis-adalah-pedoman.html> sebagai media dan sumber belajar saat guru menerangkan pembelajaran dalam kelas.

4. *Implementation* (Implementasi)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan layak dalam pengukuran skala likert yang dilakukan revisi berdasarkan data dari oleh ahli media dan ahli materi, selanjutnya media diberikan kepada guru pendidikan Agama Islam di SMAN 2

Palangka Raya Bapak Fahrianoor, S.Pd untuk melakukan uji coba ke dalam kelas.

Petunjuk penggunaan media :

1. Pengguna wajib menggunakan perangkat komputer seperti PC/desktop atau Handphone yang tersambung dengan jaringan internet.
2. Melalui browser baik itu google chrome atau yang lain, pengguna mencari di search engine atau pencarian dan mengetikkan <https://pembelajaranwebpai.blogspot.com/>. Atau dengan mengetikkan <https://pembelajaranwebpai.blogspot.com/2019/03/aku-selalu-dekat-dengan-allah-swt.html>.
3. Pengguna bisa memberikan saran dan masukan terhadap media pada kolom saran atau komentar.

Uji coba media dilakukan dikelas X IPA 5 dan IPA 6 sebanyak 28 orang siswa, kemudian guru memberikan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran berbasis web bersama seluruh siswa untuk masuk ke website media dan mencari sumber pembelajaran di blog media berbasis web yang telah dibuat oleh peneliti.

Peneliti melihat bagaimana mana siswa masuk kedalam blog dan melakukan cek satu persatu siswa yang sudah memasuki web blog, sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan angket kepada siswa tentang persepsi siswa terhadap media yang telah digunakan dalam pembelajaran.

5. Evaluasi

a. Data validasi ahli media

Validasi diajukan kepada ahli media sebelum media dilakukan uji lapangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapat komentar dan saran dan kekurangan media ini sehingga dapat dilakukan revisi media tahap akhir, sebelum dilakukan uji coba. Ada beberapa aspek yang dilakukan evaluasi terhadap pengembangan media ini antara lain: *Usability*, *Functionality*, dan *Komunikasi Visual*.

Data hasil validasi ahli media.

Tabel 4.1

Aspek Penilaian	No. Soal	Skor	Skor maksimal	Total Skor
Usability	1	4	5	36 dari 40
	2	4	5	
	3	5	5	
	4	5	5	
	5	4	5	
	6	5	5	
	7	5	5	
	8	4	5	
Functionality	9	4	5	31 dari 35
	10	4	5	
	11	4	5	
	12	5	5	
	13	5	5	
	14	5	5	
	15	4	5	
Bahasa dan Komunikasi	16	4	5	52 dari 60
	17	4	5	

18	4	5
19	4	5
20	5	5
21	5	5
22	5	5
23	4	5
24	5	5
25	4	5
26	4	5
27	4	5

Berdasarkan penilaian ahli media diatas dari aspek *Usability* mendapat skor 36 dari 40 = 90%, *Functionality* mendapat skor 31 dari 35 = 88,57%, dan *Komunikasi Visual* mendapat skor 52 dari 60 = 86,66%. Persentase kelayakan (%) = $\frac{\text{skor yang di observasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times$

100%

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan media. Klasifikasi di bagi menjadi lima kategori pada skala likert. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan media.

Pengukuran kelayakan Skala Likert .

Tabel 4.2

Jawaban	Skor
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup layak	41%-60%
Tidak layak	21%-40%

Sanagat tidak layak	0%-20%
---------------------	--------

Ketiga aspek diatas kemudian di ambil rata-rata *Usability* 90%, *Functionality* 88,57%, dan *Komunikasi Visual* 86,66% dari rata-rata ketiga aspek diperoleh skor penilaian 87,41%, dan dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Data Validasi ahli materi

Validasi diajukan kepada ahli materi Pendidikan Agama Islam Kelas X Pada materi Aku selalu dekat dengan Allah sebelum materi dilakukan uji lapangan. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapat komentar dan saran dan kekurangan dari materi yang di muat dalam media yaitu materi “Aku Selelu Dekat dengan Allah SWT.”, sehingga dapat dilakukan revisi materi tahap akhir, sebelum dilakukan uji coba, ada beberapa aspek yang di lakukan evaluasi terhadap materi ini antara lain: Desain Pembelajaran, Isi Materi, Bahasa dan Komunikasi.

Data hasil lembar angket evaluasi oleh ahli materi Tabel 4.3

Aspek Penilaian	No. Soal	Skor	Skor maksimal	Total Skor
Desain Pembelajaran	1	4	5	23 dari 30
	2	5	5	
	3	3	5	
	4	4	5	
	5	4	5	
	6	3	5	
Isi Materi	7	4	5	23 dari 40
	8	3	5	

	9	4	5	
	10	4	5	
	11	2	5	
	12	2	5	
	13	2	5	
	14	2	5	
	15	4	5	
	16	4	5	
	17	3	5	
Bahasa dan Komunikasi	18	4	5	23 dari 35
	19	-	5	
	20	4	5	
	21	4	5	

Hasil penilaian ahli materi meliputi beberapa aspek yaitu: Desain Pembelajaran mendapat skor 23 dari 30 = 76,66%, Isi Materi 23 dari 40 = 57,5%, Bahasa dan Komunikasi 23 dari 30 = 76,66%. Rata-rata dari ketiga aspek mendapat hasil 70,27%, dan dikategorikan layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran pendidikan agama islam.

- c. Hasil tanggapan siswa dalam uji coba penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Uji coba diperoleh melalui angket dikelas X IPA 5 dan X IPA 6 SMAN 2 Palangka Raya berjumlah 28 orang, hasil tanggapan dan saran dari uji coba pada siswa akan dijadikan sebagai revisi III berupa media pembelajaran berbasis web yang final.

Data hasil lembar evaluasi siswa, Tabel 4.4

No Soal	Skor Responden 28 siswa	Skor Maksimal	No Soal	Skor Responden 28 siswa	Skor Maksimal
1	115	140	10	106	140
2	116	140	11	103	140
3	111	140	12	110	140
4	108	140	13	111	140
5	109	140	14	109	140
6	115	140	15	102	140
7	119	140	16	99	140
8	105	140	17	108	140
9	109	140	Jumlah	1855	2380

nilai dari siswa terhadap media pembelajaran berbasis web dengan aspek usability dengan 17 butir pertanyaan diperoleh skor 1865 dari 2380 dengan presentase 78,36%. Berdasarkan pengukuran kelayakan skala liker maka dikategorikan “layak”

B. Analisis Data

1. Analisis validasi ahli media

Validasi media yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2019. Dalam melakukan validasi ada tiga aspek yang diharapkan terpenuhi untuk mendapatkan hasil media yang layak digunakan yaitu: *Usability*, *Functionality*, dan *Komunikasi Visual*.

No	Aspek Penilaian	No. Butir	Skor Ahli Media	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Skor yang diharapkan	Presentase Kelayakan
1	Usability	1	4	36	40	90%
		2	4			

Tabel 4.5

		3	5				
		4	5				
		5	4				
		6	5				
		7	5				
		8	4				
e r d a s a r k a n	2	Functionality	9	4	31	35	88,57%
			10	4			
			11	4			
			12	5			
			13	5			
			14	5			
			15	4			
			16	4			
			17	4			
			18	4			
	3	Komunikasi	19	4	52	60	86,66%
			20	5			
			21	5			
			22	5			
			23	4			
			24	5			
			25	4			
			26	4			
			27	4			

tabel hasil penilaian dari ahli media didapat presentase dari rata-rata tiga aspek *Usability*, *Functionality*, dan *Komunikasi Visual*, yaitu 87,41% maka dari hasil validasi ahli media dapat di katogorikan bahwa media berbasis web pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya “**Sangat Layak**” digunakan sebagai media pembelajaran, adapun saran, komentar dan masukan yang disampaikan oleh ahli media sudah peneliti lakukan perbaikan

- a. Menambahkan sumber audio dan video yang ada pada materi pembelajaran



اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ظِلُّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

(allaahu laa ilaaha illaa huwa lahu al-asmaau alhusnaa)

clyp Share

0:00 0:10

▶ Q.s Taha 08
posted 2 months ago 0 ▶ 17

(sebelum diperbaiki)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ظِلُّهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

(allaahu laa ilaaha illaa huwa lahu al-asmaau alhusnaa)

clyp Share

0:00 0:10

▶ Q.s Taha 08
posted 2 months ago 0 ▶ 17



(sesudah diperbaiki termasuk audio yang lain)

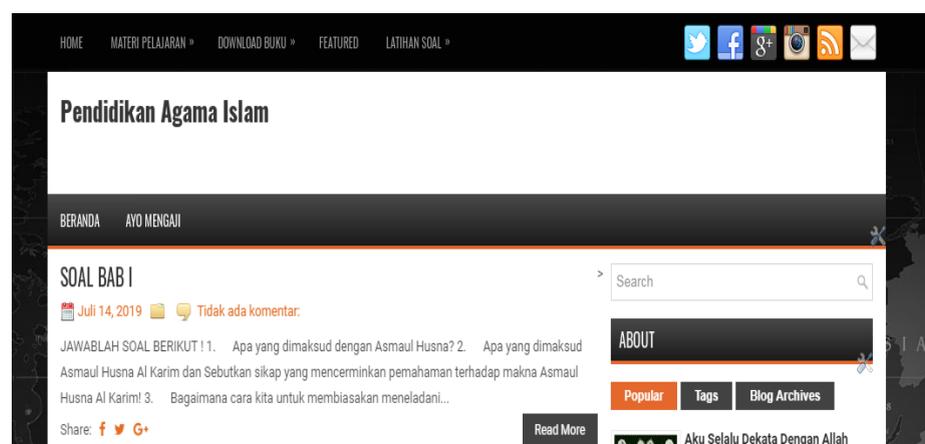


(sebelum diperbaiki)





(sebelum diperbaiki)



(sesudah diperbaiki)

2. Analisis Ahli Materi

Validasi materi diajukan kepada ahli materi Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Abdullah, M.Pd, yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2019, ada tiga aspek yang diharapkan terpenuhi untuk mendapatkan hasil materi yang layak digunakan yaitu:

Desain Pembelajaran, Isi Materi, Bahasa dan Komunikasi.

Tabel 4.6

No	Aspek Penilaian	No. Butir	Skor Ahli Media	Jumlah Skor Tiap Aspek	Jumlah Skor yang diharapkan	Presentase Kelayakan
1	Desain Pembelajaran	1	4	23	30	76,66%
		2	5			
		3	3			
		4	4			
		5	4			
		6	3			
2	Isi Materi	7	4	23	40	57,5%
		8	3			
		9	4			
		10	4			
		11	2			
		12	2			

		13	2			
		14	2			
3	Bahasa dan Komunikasi	15	4	22	30	73,33%
		16	4			
		17	2			
		18	4			
		19	4			
		20	4			
			Total			

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi didapat presentase dari rata-rata tiga aspek Desain Pembelajaran, Isi Materi, Bahasa dan Komunikasi, yaitu 70,27% maka dari hasil validasi ahli media dapat di katagorikan bahwa materi Aku Selalu Dekat dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, berbasis web pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya **“Layak”** digunakan sebagai materi pembelajaran, adapun saran, komentar dan masukan yang disampaikan oleh ahli materi sudah peneliti lakukan perbaikan.

- a. Menambahkan kecakupan penjelasan makna dari ayat-ayat yang ada dalam materi.



The image shows a screenshot of a Clyp audio player. At the top left is the Clyp logo. To the right is a 'Share' button with a right-pointing arrow. Below the logo is a progress bar starting at 0:00 and ending at 0:21. Underneath the progress bar is a play button icon, followed by the text 'Q.S. al-A'raf: 180' and 'posted 2 months ago'. To the right of this text are icons for a muted speaker and a play button, with the number '4' next to the play button.

sumber: <https://alquran-indonesia.com/>

Artinya:

“Dan Allah Swt. memiliki asma'ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama- Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.” (Q.S. al A'raf/7:180)

Dalam ayat lain dijelaskan bahwa al-Asma'u al-jusna merupakan amalan yang bermanfaat dan mempunyai nilai yang tak terhingga tingginya. Berdoa dengan menyebut al-Asma'u al-jusna

(sebelum diperbaiki belum ada maksud ayat dan riwayat ayat)

sumber: <https://alquran-indonesia.com/>

Artinya:

"Dan Allah Swt. memiliki asma'ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama- Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan." (Q.S. al A'raf7:180)

Dalam ayat lain dijelaskan bahwa al-Asma' u al-'usna merupakan amalan yang bermanfaat dan mempunyai nilai yang tak terhingga tingginya. Berdoa dengan menyebut al-Asma' u al-Husna sangat dianjurkan menurut ayat tersebut.

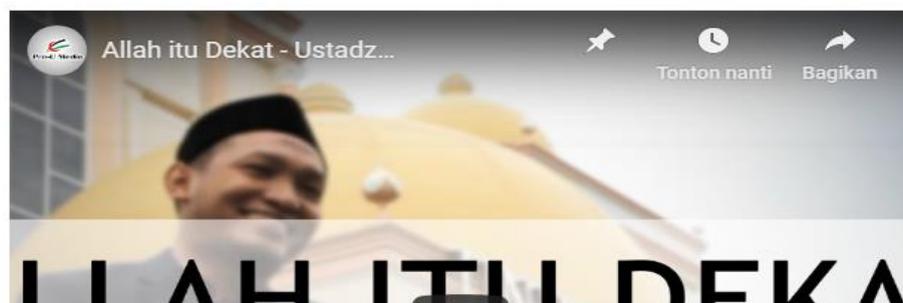
Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata, Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu. Barangsiapa dapat menghitungnya, maka akan masuk Surga. Allah itu tunggal dan menyukai yang ganjil." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Maksudnya, memperhitungkannya dalam kehidupan sehari-hari, contohnya: jika seseorang mengetahui bahwa Allah itu adalah "al-Ghaffur" [Yang Mahapengampun] maka ketika ia terlanjur berbuat dosa, maka ia segera menghentikan perbuatan dosanya dan segera bertaubat serta ia tidak berputus asa dari ampunan Allah, karena ia yakin bahwa Allah adalah [Yang Mahapengampun], betapapun besarnya dosa yang telah diperbuatnya.

sumber : <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/12/06/tafsir-ibnu-katsir-surah-al-araaf-ayat-180/>

(sesudah diperbaiki pada analisis soal kusioner ahli no, 12,13dan 14 termasuk ayat-ayat yang lain)

- b. Menambahkan video-video dan deskripsi pada contoh perilaku agar tercapai tujuan pembelajaran nomor tiga.



c. Menampilkan Kompetensi dasar

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Membaca al-Qur'an yang berkaitan dengan al-Asmā'u al-Husnā, Q.S. al A'raf/7:180, Q.S. al-Infitar:6, Q.S. al-An'am/6:82, Q.S. Az-Zariyat/51:58, Q.S. Āli 'Imran/3:9, Q.S. al-An'am/6:115, dan Q.S. al-Hadid/57:3.
2. Menjelaskan makna isi Q.S. al-A'raf/7:180, Q.S. al-Infitar:6, Q.S. al An'am/6:82, Q.S. az-Zariyat/51:58, Q.S. Ali'Imran/3:9, Q.S. al-An'am/6:115,dan Q.S. al-Hadid/57:3 yang

(sebelum diperbaiki belum di masukan Kompetensi dasar)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai,responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuanfaktual,konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait

(sesudah di perbaiki dimasukan Kompetensi Dasar)

- d. Menambah cakupan materi serta penjelasan yang sesuai dengan penjelasan ayat dan contoh perilaku
- e. Menambahkan kedalaman materi.
- f. Bahasa yang digunakan diperbaiki lebih komunikatif.
- g. Referensi pada materi ditambahkan.

3. Analisis Tanggapan Siswa

Tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis web di SMAN 2 Palangka Raya pada tanggal 6 Agustus 2019 dengan siswa kelas X IPA 5 dan X IPA 6 berjumlah 28 orang siswa, uji coba dilakukan sebanyak satu kali dengan memberikan lembar kuesioner setelah siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis web yang telah tervalidasi oleh ahli media dan materi. Hasil tanggapan 28 siswa terhadap uji coba produk, yaitu:

Tabel 4.7

No	Pertanyaan	Jawaban Dari 28 Siswa				
		SS	S	RG	TS	STS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Secara keseluruhan saya puas dengan kemudahan penggunaan website ini	5	21	2	-	-
2	Cara penggunaan website ini sangat simple	5	22	1	-	-
3	Saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan efektif ketika menggunakan website ini	9	9	10	-	-
4	Saya dapat dengan cepat menyelesaikan pekerjaan saya menggunakan website ini	4	16	8	-	-
5	Saya dapat menyelesaikan tugas saya dengan efisien ketika menggunakan website ini	3	19	6	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Saya merasa nyaman menggunakan website ini	5	21	2	-	-
7	Website ini sangat mudah dipelajari.	8	19	1	-	-
8	Saya yakin saya akan lebih produktif ketika menggunakan website ini.	4	13	11	-	-
9	Informasi yang disediakan website ini sangat jelas	2	21	5	-	-
10	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan	3	16	9	-	-
11	Informasi yang diberikan oleh website ini sangat mudah dipahami.	4	21	3	-	-
12	Informasi yang diberikan sangat efektif dalam membantu menyelesaikan pekerjaan saya.	4	18	6	-	-
13	Tata letak informasi yang terdapat di layar monitor sangat jelas	5	17	6	-	-
14	Tampilan website ini sangat memudahkan.	3	20	4	1	-
15	Saya suka menggunakan tampilan website semacam ini	3	13	11	1	-
16	Website ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang saya perlukan	-	15	13	-	-
17	Secara keseluruhan, saya sangat puas dengan kinerja website ini	3	18	7	-	-

Berdasarkan penilaian dari uji coba media pembelajaran berbasis web dengan aspek usability dengan 17 butir pertanyaan

kepada 28 siswa kelas X IPA 5 dan X IPA 6 diperoleh skor 1865 dari 2380 dengan presentase 78,36%. Berdasarkan kategori kelayakan maka tergolong “layak” sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis web pada materi aku selalu dekat dengan Allah SWT. dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMAN 2 Palangka Raya.

Tanggapan siswa yang tidak setuju pada butir pertanyaan no 14 dan 15 tentang tampilan website media ada dua responden dan sudah peneliti lakukan perbaikan dengan memberikan tampilan yang berbeda pada tampilan desktop dengan tampilan handphone.

Pada tampilan desktop

HOME MATERI PELAJARAN » DOWNLOAD BUKU » FEATURED LATIHAN SOAL »

Pendidikan Agama Islam

BERANDA AYO MENGAJI

SOAL BAB I

Juli 14, 2019 Tidak ada komentar:

JAWABLAH SOAL BERIKUT ! 1. Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna? 2. Apa yang dimaksud Asmaul Husna Al Karim dan Sebutkan sikap yang mencerminkan pemahaman terhadap makna Asmaul Husna Al Karim! 3. Bagaimana cara kita untuk membiasakan meneladani...

Share: f t G+

Read More

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

Juli 03, 2019 pendidikan Tidak ada komentar:

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. (wahyu) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril dan diajarkan kepada umatnya, dan membacanya merupakan ibadah. Hadis atau sunnah adalah segala ucapan atau perkataan, perbuatan, serta ketetapan (taqirir) Nabi Muhammad saw. yang terlepas dari...

Share: f t G+

Read More

Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian

Juli 03, 2019 pendidikan Tidak ada komentar:

Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian Jujur (as-sidqu) adalah mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan, sedangkan dusta (al-kazibu) adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan. Kejujuran merupakan petunjuk dan jalan menuju surga Allah Swt. sedangkan dusta adalah petunjuk dan jalan menuju neraka. Jujur adalah sifat para...

Share: f t G+

Read More

Search

ABOUT

Popular Tags Blog Archives

Aku Selalu Dekata Dengan Allah SWT.

SOAL BAB I

JAWABLAH SOAL BERIKUT ! 1. Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna? 2. Apa yang dimaksud Asmaul Husna Al Karim dan Sebut...

Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat

Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat Tujuan Pembelajaran...

Laporkan Penyalahgunaan

MENGENAI SAYA

Muhammad Sahrullah
Palangka Raya, Palangka Raya/
Kalimantan Tengah, Indonesia
Lihat profil lengkapku

FOLLOW BY EMAIL

Sign up for our newsletter to get product updates

Email address...

Submit

Don't forget to confirmation

Beranda Postingan Lama --



Pada tampilan handphone dibuat lebih sederhana



mbelajaranwebpai.blogspot.com



Menu



Pendidikan Agama Islam

Navigation

>

SOAL BAB I



Juli 14, 2019



Tidak ada komentar:

JAWABLAH SOAL BERIKUT ! 1. Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna? 2. Apa yang dimaksud Asmaul Husna Al Karim dan Sebutkan sikap yang mencerminkan pemahaman terhadap makna Asmaul Husna Al Karim! 3. Bagaimana cara kita untuk membiasakan meneladani...

Share: [f](#) [t](#) [G+](#)

Read More

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku



Juli 03, 2019



pendidikan



Tidak ada komentar:

Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. (wahyu) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril dan diajarkan kepada umatnya, dan membacanya merupakan ibadah. Hadis atau sunnah adalah segala ucapan atau perkataan, perbuatan, serta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Berbasis WEB Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya, Pengembangan yang dilakukan dalam membuat media melalui tahapan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Media pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi
2. Tanggapan siswa terhadap Media Pembelajaran Berbasis WEB pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya di kelas X IPA 5 dan X IPA 6 yang dilakukan uji coba kepada siswa sebanyak 28 siswa menggunakan media yang di buat peneliti saat pembelajaran, kemudian memberikan angket sebanyak 17 butir pertanyaan dan diperoleh skor 1865 dari 2380 dengan presentase 78,36% sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai media pembelajaran di kelas X SMAN 2 Palangka Raya.

B. SARAN

Peneliti memiliki saran untuk penelitian atau pengembangan kedepan antara lain:

1. Bagi guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis web ini sebagai alternative media belajar siswa untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang banyak dengan waktu yang terbatas sehingga siswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas.

2. Bagi siswa

Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis web ini untuk mempelajari materi pendidikan agama Islam baik secara mandiri atau berkelompok di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana jaringan internet yang ada di sekolah untuk dijadikan sebagai pendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis web.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA negeri 2 Palangkaraya dengan menggunakan fasilitas web lainnya seperti wordpress, tumblr, blogdetik, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan media berbasis web dengan materi pendidikan agama Islam yang berbeda menghasilkan media pembelajaran yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad, 2008. Guru go blog: Optimalisasi pemanfaatan blog untuk pembelajaran, Jakarta Elex Media Komputindo.
- Arsyad, Azhar. 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Pengelolaan Kelas Dan Siswa. Jakarta: Rajawali. .
2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Renika Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013, Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azwar, saifuddin, 2018, reabilitas dan validitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Deni. 2014. Pengembangan E-Learning Teori dan Desain. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, Deni, 2012, Inovasi pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jasiah, 2019, Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Budaya Lokal di IAIN Palangka Raya, 1-5
- Jasiah, 2017, Pemanfaatan Internet pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, vol.5, 65-86
- Margono. 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Matthew B Miles dan A. Michael Hubberman. 2009. Analisis data kualitatif . Jakarta: Universitas Indonesia Perss.
- Moleong, Lexy., J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2010. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. 2012. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2016. Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta : Rajawali Press.

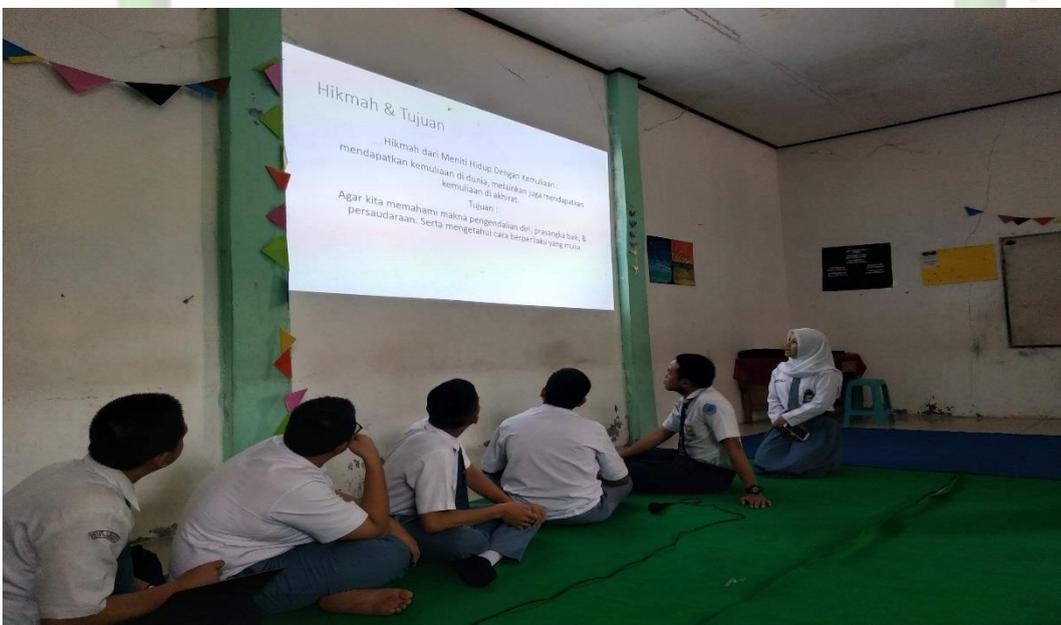
- Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis komputer. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, Metode penelitian dan Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015, Metode penelitian dan Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2007, Metode penelitian pendidikan : pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010, Metode penelitian pendidikan : pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta
- Salma Prawiradilaga, Dewi, dan Eveline Siregar, 2007. Mozaik Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Arif, dkk, 2003, Media Pengajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital, Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munir, 2010, Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2014, Penelitian Pendidikan, Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Solihin, Moh., 2015, Pengembangan desain media pembelajaran pendidikan agama islam berbasis WEB Studi Kasus Materi Wakaf untuk Siswa Kelas X di SMA Al-Falah Ketintang Surabaya.
- Rijki Ramdani, Munawar Rahmat, Agus Fakhrudin, 2018, Penelitian media pembelajaran e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA laboratorium percontohan, Bandung

LAMPIRAN-LAMPIRAN





(Guru memberikan pembelajaran Agama menggunakan media yang peneliti kembangkan, murid menggunakan handphone untuk menggunakan media)



(Siswa Belajar dalam kelas)



(siswa saat belajar dan menjawab soal menggunakan media yang peneliti kembangkan)

(siswa saat mengisi angket untuk mengambil tanggapan tentang media yang peneliti kembangkan)



(contoh wifi atau jaringan yang ada di sekolah)



(contoh jaringan wifi yang terbaca pada android)

Tabel Instrumen Pengujian Ahli Media

No.	Hasil yang diharapkan	Ketercapaian				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Usability						
1.	Menu-menu yang ada dalam website mudah dipahami.		✓			
2.	Tulisan teks yang digunakan pada menu dalam website mudah di pahami		✓			
3.	Menu yang dipilih dapat menampilkan halaman dengan cepat	✓				
4.	Hasil pencarian dapat ditampilkan secara cepat	✓				
5.	Website dapat diakses dengan mudah		✓			
6.	Alamat website mudah diingat	✓				
7.	Konten dalam website informative	✓				
8.	Informasi yang disajikan dalam website <i>up to Date</i>		✓			
B. Functionality						
9.	Menu navigasi utama berfungsi dengan baik		✓			
10.	Menu Forum berfungsi dengan baik		✓			
11.	Menu Contact Us berfungsi dengan baik		✓			
12.	Menu pengerjaan latihan soal berfungsi dengan Baik	✓				
13.	Hasil skor latihan soal dapat di lihat	✓				
14.	Menu Download berjalan dengan baik	✓				
15.	Link download materi berhasil (file berhasil di download)		✓			
C. Komunikasi Visual						
16.	Penggunaan Bahasa dalam media pembelajaran sudah baik		✓			
17.	Teks/Tulisan dalam media pembelajaran		✓			

No.	Hasil yang diharapkan	Ketercapaian				
		SS	S	RG	TS	STS
	mudah dipahami		✓			
18.	Desain tampilan media pembelajaran sederhana atau mudah dipahami		✓			
19.	Desain tampilan media pembelajaran cukup Menarik		✓			
20.	Pemilihan warna web secara umum sudah baik	✓				
21.	Pemilihan warna menu atau navigasi sudah baik	✓				
22.	Penggunaan video tutorial dalam media pembelajaran sudah tepat	✓				
23.	Kualitas video tutorial dalam media pembelajaran sudah baik		✓			
24.	Kualitas narasi yang digunakan dalam video tutorial sudah baik	✓				
25.	Penggunaan musik dalam video tutorial sudah baik		✓			
26.	Pemilihan tata letak menu navigasi dalam web sudah baik		✓			
27.	Peggunaan tata letak (<i>layout</i>) web sudah konsisten		✓			

Komentar/saran umum:

Kesimpulan :

Web Pembelajaran *Pembelajaranwebpai.blogspot.com* dinyatakan:

Dapat digunakan tanpa perbaikan

Dapat digunakan dengan perbaikan

Tidak dapat digunakan

Palangka Raya, 14 Juni 2019

Ahli Media


 Luviana Rangkhi Nasih... NIP.
 19051115 201503 2002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luvia Runggi Nasrin, S.E., M.Pd.
NIP : 19851115 201503 2 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Sahrullah
NIM : 1501112022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Skripsi tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Juni 2019

Validator


Luvia Runggi Nasrin

NIP 19851115 201503 2 002

Catatan :

Beri tanda ✓

Tabel Instrumen Pengujian Materi

No	Hasil yang diharapkan	Ketercapaian				
		SS	S	RG	TS	STS
A. Desain Pembelajaran						
1.	Tujuan pembelajaran dipaparkan dengan Jelas		✓			
2.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar					
3.	Terdapat relevansi antara tujuan dan Materi			✓		
4.	Terdapat relevansi antara penggunaan media dengan materi		✓			
5.	Materi dalam media pembelajaran diberikan secara runtut		✓			
6.	Materi dalam media pembelajaran mudah Diikuti			✓		
B. Isi Materi (content)						
7.	Isi materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
8.	Acuan (referensi) yang digunakan dalam materi pembelajaran memadai			✓		
9.	Aktualitas materi dalam media pembelajaran sudah baik		✓			
10.	Kejelasan media dalam menyampaikan materi sudah baik		✓			
11.	Jumlah materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
12.	Cakupan materi yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
13.	Kedalaman isi materi dalam media pembelajaran sudah baik				✓	
14.	Penggunaan contoh dalam materi pembelajaran sudah tepat				✓	
C. Bahasa dan komunikasi						
15.	Bahasa yang digunakan sudah baik		✓			
16.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
17.	Gaya bahasa yang digunakan komunikatif			✓		
18.	Gaya bahasa yang digunakan sesuai		✓			

	dengan siswa					
19.	Redaksi dalam media pembelajaran sudah cukup jelas		✓			
20.	Tingkat kesalahan redaksi dalam media pembelajaran sedikit		✓			

Komentar/saran umum:

① Tambahkan kecukupan penjelasan makna dari ayat-ayat yg ada dan materi agar tujuan pembelajaran # No-2. tercapai.
 ② Tujuan Pembelajaran 3. menumpulkan contoh perilaku, tambahkan dengan video serta deskripsinya agar lebih tercukupi!

Kesimpulan :

Web <http://pembelajaranwebpai.blogspot.com/> dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

Palangka Raya 14 Juni 2019,
 Ahli Materi



...Abdullah M. Pd. 2

NIP. 19870202205031002.

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Muhammad Sahrullah
 NIM : 1501112022
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	A-2.	- Tampilkan kompetensi Dasar sebelum tujuan pembelajaran
2	B.12, 13, 19	(13) Perlu penambahan kedalaman isi materi (19) Media dipersiapkan dgn video link youtube lainnya.
		- Cakupan materi blm memadai - Urutannya pengalihan ayat & contoh peristiwanya (12)
	A.3 C.17	- Referensi ditambahkan - Bahasa agar lebih komunikatif
	Komentar Umum/Lain-lain - Perbaiki kecukupan materi terkait tujuan pembelajaran 2 dan 3.	

Palangka Raya, 14 Juni 2019

Validator,



Abdullah, M.Pd.T

NIP. 198202022015031002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah, M.Pd.I

NIP : 198702022015031002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Sahrullah

NIM : 1501112022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Skripsi tersebut dapat dinyatakan
bahwa instrumen:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan
saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 14 Juni 2019

Catatan :

Beri tanda ✓

Validator


Abdullah, M. Pd. I

NIP. 198702022015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. G. Obos Komplek *Islamic Centre* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : info@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 887 /In.22/III.1/PP.00.9/06/2019
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

25 Juni 2019

Kepada Yth.
GOVERNUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Tengah
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD SAHRULLAH
NIM : 1501112022
Tempat/Tgl. Lahir : SABANGAU, 13-10-1996
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Surung III

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya
bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin,
dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA
RAYA

Lokasi Penelitian : SMAN 2 Palangka Raya

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam
pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 26 Juni s.d. 26 Agustus
2019.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd

NIP. 19800307 200604 2 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala SMAN 2 Palangka Raya.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 60 ☎ (0536) 3221715, 3221645, Fax. (0536) 3222217
PALANGKA RAYA – 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/26 //Baplitbang

Membaca : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Nomor : B-887/In.22/III.1/PP.00.9/06/2019 Tanggal 25 Juni 2019.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : MUHAMMAD SAHRULLAH
NIM : 1501112022
Tim Survey / Peneliti dari : MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTIK IAIN PALANGKA RAYA
Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA
Lokasi : SMAN 2 PALANGKA RAYA

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar dan Soft Copy.
 - 2). Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal 10 OKTOBER 2019

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEJABAT	PARAF
KABID	
KASUBBID	f
PELAKSANA	d

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 10 JULI 2019
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
KABIDILITBANG

Dra. Mimi
Pembina Tk. I
NIP. 19640420-199103 2 005

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Palangka Raya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon/Faksimili 0536-3226356, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: B- 232 /In.22/III.1/PP.00.9/03/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Nota Usul dari Ketua Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Prodi PAI tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1. Nama : **H. Abdul Azis, M.Pd**
NIP : **19760807 200003 1 004**
Pangkat/Golongan : **Pembina (IV/a)**
Jabatan : **Lektor Kepala**
Sebagai : **Pembimbing I**

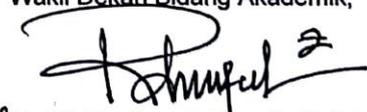
2. Nama : **H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd**
NIP : **19850606 201101 1 016**
Pangkat/Golongan : **Penata (III/c)**
Jabatan : **Lektor**
Sebagai : **Pembimbing II**

dalam penulisan skripsi:

Nama : **MUHAMMAD SAHRULLAH**
NIM : **1501112022**
Jurusan/Jenjang : **Tarbiyah / S1**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BERBASIS WEB SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, 05 Maret 2019
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);
3. Pembimbing I & Pembimbing II;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telepon/Faksimili 0536-3226356, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: B- **232** /In.22/III.1/PP.00.9/03/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan Nota Usul dari Ketua Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Prodi PAI tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1. Nama : **H. Abdul Azis, M.Pd**
NIP : **19760807 200003 1 004**
Pangkat/Golongan : **Pembina (IV/a)**
Jabatan : **Lektor Kepala**
Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd**
NIP : **19850606 201101 1 016**
Pangkat/Golongan : **Penata (III/c)**
Jabatan : **Lektor**
Sebagai : **Pembimbing II**

dalam penulisan skripsi:

- Nama : **MUHAMMAD SAHRULLAH**
NIM : **1501112022**
Jurusan/Jenjang : **Tarbiyah / S1**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN BERBASIS WEB SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 PALANGKA RAYA**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palangka Raya, 05 Maret 2019



Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Rohatul Jennah, M.Pd

057 1003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);
3. Pembimbing I & Pembimbing II;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 157/In.22/III.1.A/PP.00.9/05/2019

Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **Muhammad Sahrullah**
N I M : **1501112022**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dan layak dilanjutkan Penelitian dengan Judul:

Pembelajaran Berbasis WEB Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Palangka Raya

Penguji Proposal : **H. Fimeir Liadi, M. Pd**
Pembimbing I : **H. Abdul Azis, M. Pd**
Pembimbing II : **Ali Iskandar Zulkarnain, M. Pd**
Moderator : **Jumaisah**
Hari, Tanggal : **Selasa, 30 April 2019**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan sebagai salah satu syarat melaksanakan penelitian.

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Jasiah, M.Pd

NIP. 19680912 199803 2 002

Palangka Raya, 20 februari 2019

Perihal: **Mohon Persetujuan
Judul Proposal Skripsi**

Kepada
**Yth. Rektor IAIN Palangka Raya
Up. Ketua Jurusan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Palangka Raya**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka mengakhiri studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sahrullah
NIM : 1501112022
Tempat tanggal lahir : Palangka Raya, 13 Oktober 1996
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit yang di peroleh : 143
IPK Sementara : 3,22

Dengan ini mengajukan Judul Proposal Skripsi sebagai berikut:
EFEKTIVITAS MEDIA INTERNET PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI
Demikian atas pertimbangan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

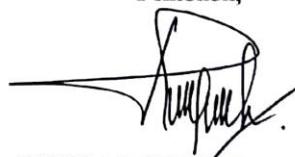
Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Mengetahui
Dosen Penasihat Akademik,



Dr. Hj. ZAINAP HARTATI, M.Ag
NIP.19730601199903 2 005

Pemohon,



MUHAMMAD SAHRULLAH
NIM. 150 111 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2
Palangka Raya

Nama : Muhammad Sahrullah

Nim : 1501112022

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S. 1)

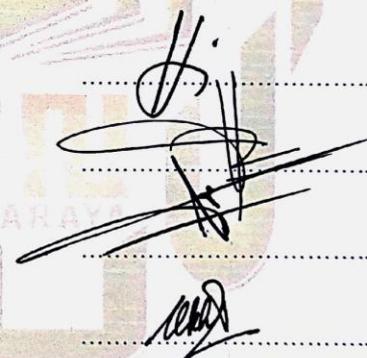
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Pada : Jum'at

Tanggal : 20 Maret 2020 M/ 25 Rajab 1441 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, MA
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Jasiah, M.Pd
(Penguji Utama)
3. H. Abdul Azis, M.Pd
(Penguji)
4. H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya




Rodhatul Jennah, M.Pd
19671003 199303 2 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

BERITA ACARA
HASIL UJIAN SKRIPSI/MUNAQASAH

Pada hari ini...Jumat... Tanggal... Dua Puluh... Bulan... Maret...
Tahun Dua Ribu Dua Puluh, Pukul... 07.30 - 09.00... WIB, telah memuunaqasahkan
Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka
Raya Tahun 2020, atas:

Nama : Muhammad Sahrullah
NIM : 1501112022
Prodi : PAI/PLAUD/PGMI/MPI

dengan judul :
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMA N 2 Palangka Raya.

Dengan catatan hasil Munaqasah:

No	Catatan Perbaikan Munaqasah/Ujian Skripsi
1.	Pernyataan Orisinalitas di bagian Materi dan TTD.
2.	Nama validator tidak perlu masuk ke abstrak.
3.	Pada foto berikan keterangan yang diperlukan.
4.	Antara Tujuan pengembangan, rumusan masalah tidak sama dgn hasil, perbaikan.
5.	Nama tabel belum ada.
6.	Sumber data yang ada dgn data di bahas.

